



ANNUAL REPORT

2022

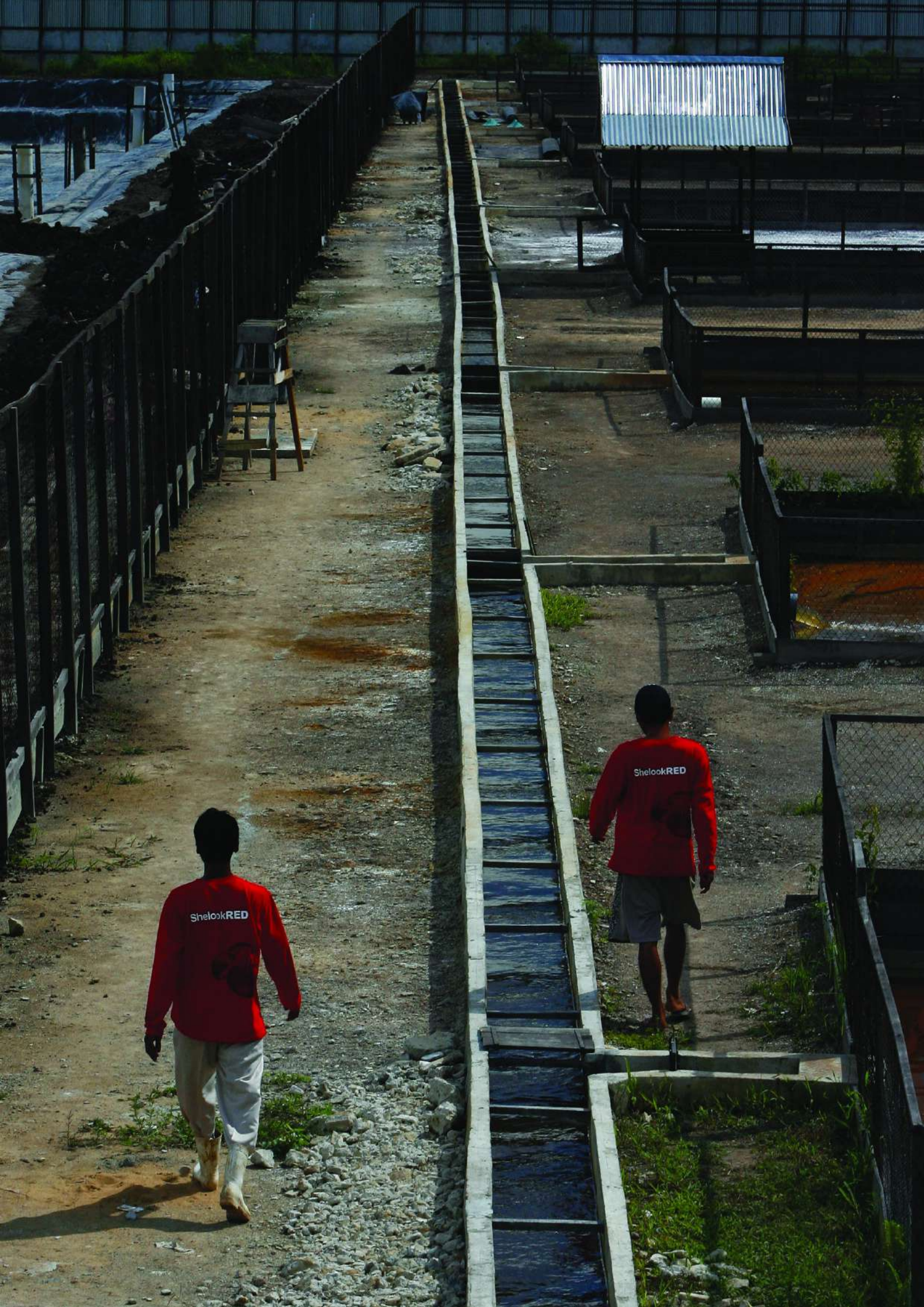


Table Of Content.

vi | Visi & Misi
Vision & Mision

002 | Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

006 | Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

012 | Informasi Saham
Stock Information

014 | Profil Perusahaan Publik dan Anak Perusahaan
Public Company Profile and Subsidiaries

018 | Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Company's Shareholders

019 | Struktur Anak Perusahaan
Structure of Subsidiaries

020 | Anak Perusahaan
Subsidiaries Company

023 | Struktur Organisasi
Organization Structure

024 | Kronologis Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia
Chronological Stock Listing in Indonesia Stock Exchange

027 | Struktur Pemegang Saham Perseroan
Shareholders Structure

028 | Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Important Financial Data

032 | Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

033 | Tinjauan Industri Ikan Arowana
Arowana Fish Industry Overview

034 | Permintaan Pasar
Market Demand

035		Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion</i>
037		Kendala dan Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategies and Issues</i>
039		Risiko dan Usaha yang Dilakukan Perseroan <i>Risks and Efforts by the Company</i>
040		Perkembangan Divisi Penangkaran & Operasional <i>Management Issues and Strategies</i>
041		Kesimpulan 2021 <i>Conclusion of 2021</i>
042		Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
043		Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>
043		Pertumbuhan Laba <i>Profit Growth</i>
046		Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas <i>Growth of Total Assets, Liabilities and Equity</i>
047		Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>
048		Asuransi <i>Insurance</i>
048		Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Profession</i>
048		Aset Yang Dijaminkan <i>Pledged Asset</i>

Table Of Content.

050 | Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

051 | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

052 | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary Annual General Meeting Of Shareholders

053 | Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose

053 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners

057 | Dewan Direksi
Board of Directors

059 | Komite Audit
Summary of Important Financial Data

063 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

064 | Internal Audit dan Sistim Pengendalian Internal
Internal Audit and Internal Control System

067 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

068 | Sumber Daya Manusia
Human Resources

070 | Laporan Kerja Komite Kerja Audit 2021
Report Of 2021 Audit Commitee

072 | Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur
Brief Profile Of Board Of Commissioners & Board Of Directors

079 | Informasi Perseroan
Information Of The Company

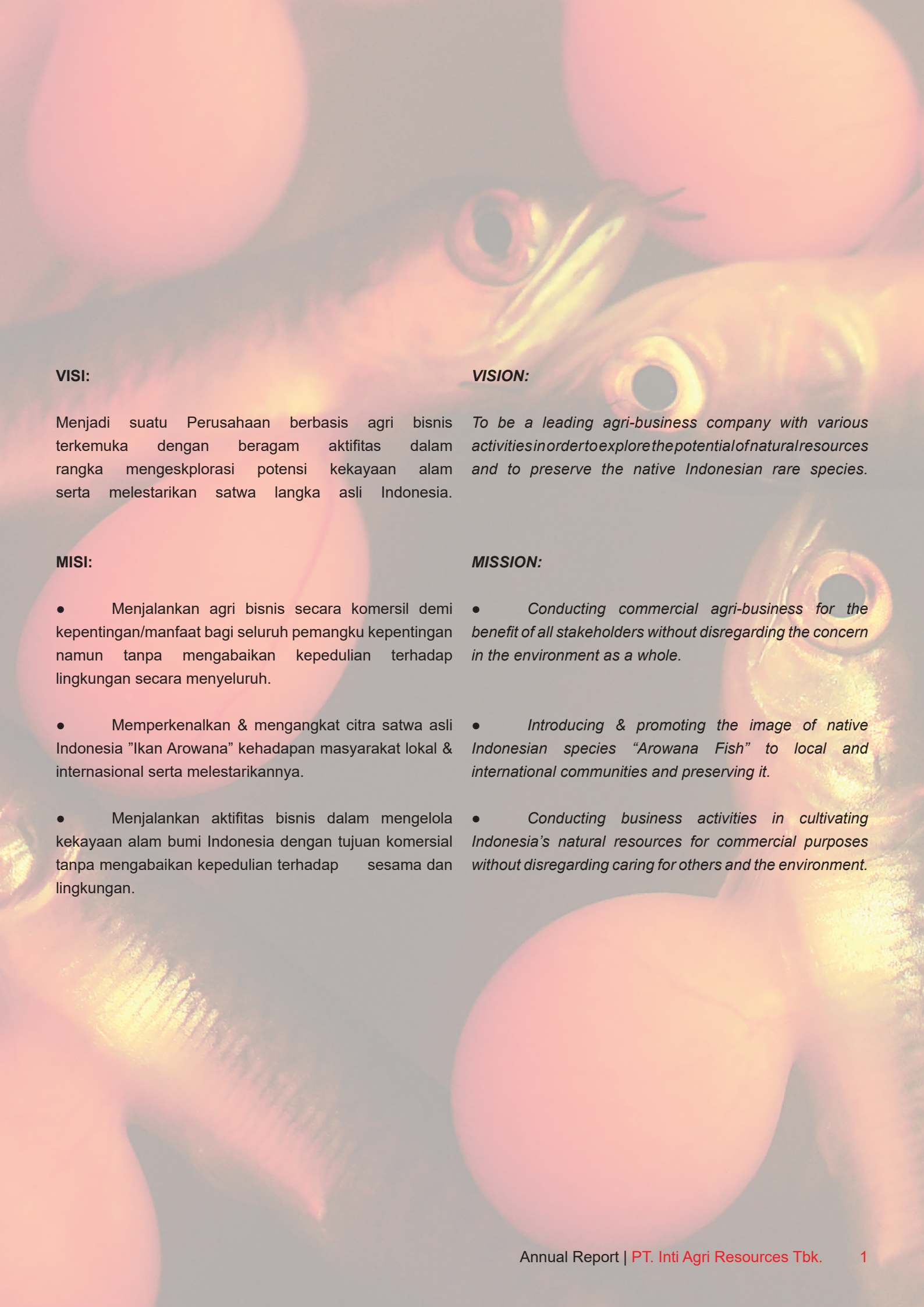
082 | Surat Pernyataan
Statement Letter

084 | Laporan Keuangan Konsolidasian
Consilidated Financial Statements



I. Visi dan Misi.

Vision and Mission



VISI:

Menjadi suatu Perusahaan berbasis agri bisnis terkemuka dengan beragam aktifitas dalam rangka mengeksplorasi potensi kekayaan alam serta melestarikan satwa langka asli Indonesia.

MISI:

- Menjalankan agri bisnis secara komersil demi kepentingan/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan namun tanpa mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan secara menyeluruh.
- Memperkenalkan & mengangkat citra satwa asli Indonesia "Ikan Arowana" dihadapan masyarakat lokal & internasional serta melestarikannya.
- Menjalankan aktifitas bisnis dalam mengelola kekayaan alam bumi Indonesia dengan tujuan komersial tanpa mengabaikan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

VISION:

To be a leading agri-business company with various activities in order to explore the potential of natural resources and to preserve the native Indonesian rare species.

MISSION:

- *Conducting commercial agri-business for the benefit of all stakeholders without disregarding the concern in the environment as a whole.*
- *Introducing & promoting the image of native Indonesian species "Arowana Fish" to local and international communities and preserving it.*
- *Conducting business activities in cultivating Indonesia's natural resources for commercial purposes without disregarding caring for others and the environment.*

II. Laporan Dewan Komisaris

*Report from the board
of commissioners*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah kami menyampaikan (i) penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2022, (ii) pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi; dan (iii) pandangan atas penerapan tata kelola oleh Direksi.

Menurut catatan Dewan Komisaris, Direksi beserta jajaran di Perseroan telah bekerja keras dalam mengelola Perusahaan. Tetapi kondisi di lapangan sering kali tidak seperti yang direncanakan dan diharapkan. Produksi ikan arowana super red ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 56% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan pendapatan mengalami penurunan sebesar 64%. Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pemesanan untuk ekspor akibat terjadinya pandemik covid-19 yang menyebabkan pembatasan kebijakan pada tiap negara, khususnya China yang merupakan tujuan utama penjualan Ikan Arowana. Guna lebih meningkatkan kinerja Perseroan, dengan mengingat pasar yang masih terbuka terutama pasar luar negeri, selain berharap agar pandemik ini segera berakhir, Direksi harus bekerja lebih keras dalam meningkatkan kualitas produksi dan penetrasi pasar luar negeri. Peningkatan kualitas produksi adalah merupakan hal yang penting bagi kinerja perseroan disamping pemasaran dan optimalisasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi kumulatif sepanjang tahun 2022 adalah sebesar 5,3% atau mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2021 yang tercatat mengalami kontraksi sebesar 3,7%. Pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2022 yaitu sebesar 11,3%, atau mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun 2021 yang mengalami kontraksi sebesar 5,2%.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey (i) an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company during 2020, (ii) a view of the Company's business prospects prepared by the Board of Directors; and (iii) opinions toward the corporate governance by the Board of Directors.

According to the records of the Board of Commissioners, the Directors and staff in the Company have worked hard in managing the Company. But the conditions in the field sometimes are not as planned and expected. Super red arowana fish production in 2022 has decreased by 56% compared to 2021. Meanwhile, revenue has decreased by 64%. The decline in revenue was mainly due to a decrease in orders for exports due to the Covid-19 pandemic which caused policy restrictions in each country, especially China which was our first destination to export the arowana fish. In order to improve the performance of the Company, keeping in mind that the market is still open, especially foreign markets, besides hoping that this pandemic will end soon, the Directors must work harder in improving the quality of production and penetration of foreign markets. Improving the quality of production is important for the company's performance besides marketing and optimization.

Central Bureau of Statistics noted that cumulative economic growth throughout 2022 was 5.3% or increased compared to economic growth throughout 2021 which was recorded at 3.7%. The growth of lending in 2022 was 11.3%, or increase compared to 2021 which grew by 5.2%.

Pertumbuhan penyaluran kredit dapat diartikan sebagai pertumbuhan konsumsi masyarakat. Dengan naiknya penyaluran kredit di tahun 2022 yang cukup besar dapat diartikan bahwa tingkat konsumsi masyarakat yang meningkat. Tingkat konsumsi rumah tangga secara kumulatif pada tahun 2022 di level 4,9%. Angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami kontraksi sebesar 2,02%. Meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat tentunya menjadikan pertanda yang cukup bagus bagi Perseroan untuk melakukan penjualan terutama di tahun 2022. Dengan melihat kondisi tersebut diharapkan menjadi tanda-tanda perbaikan kondisi didalam negeri setelah adanya pandemi yang dimulai pada tahun 2021, sehingga peningkatan tersebut dapat terus berlanjut di tahun 2022. Dewan komisaris mengaharapkan agar Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan akan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya

Seperti pada tahun sebelumnya, di tahun 2022 Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi agar tetap memfokuskan diri pada pengembangan ikan hias Arowana secara terintegrasi melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Komisaris mengadakan pertemuan untuk melakukan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling sedikit tiga bulan sekali. Dari hasil rapat tersebut, selanjutnya akan disampaikan kepada Direksi yang bila diperlukan akan disampaikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala dan berkesinambungan juga tetap memberikan arahan kepada Direksi serta melakukan pengawasan melalui Komite Audit dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang lebih baik dimana pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Komite audit diantaranya akan memastikan bahwa sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Growth in credit distribution can be interpreted as growth in public consumption. With the declining credit distribution in 2022, which is quite large, it can be interpreted that the level of public consumption is increasing. The cumulative level of household consumption in 2022 is at 4.9%. This number is increasing compared to 2021 which grew by 2.02%. The increasing in the level of public consumption certainly makes a good sign for the Company to conduct sales, especially in 2022. By seeing these conditions it is expected that there will be an improvement in conditions, in the country after the pandemic that started in 2022, so this increasing could continue in 2023.. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors and all management and all employees will continue to use all their best abilities to sustain the Company's business performance further.

As in the previous year, in 2022 the Board of Commissioners will continue to supervise and provide recommendation to the Board of Directors to continue focusing on the development of Arowana fish in an integrated manner through various ways, including: increasing fish production, increasing volume of sales volume, both domestic and export, developing existing markets and opening new markets (local and overseas). Commissioners hold meetings to conduct Board of Commissioners meetings regularly at least once every three months. From the results of the meeting, it will then be submitted to the Board of Directors which, if needed, will be delivered at a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners periodically and continuously also provides recommendation to the Board of Directors and conducts oversight through the Audit Committee in order to better implement Corporate Governance which in the end will provide added value to the Company. The audit committee will ensure that as a public company, the Company always fulfills its obligations in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan memutuskan menunjuk Bambang Setiawan menjadi Komisaris Utama Perseroan dan Lay Thiam Siong sebagai Komisaris Independen Perseroan

On March 16, 2022, the Company held General Meeting of Shareholders and decides Bambang Setiawan as the President Commissioner and Lay Thiam Siong as the Independent Commissioner.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan dengan segala permasalahan dan keterbatasan yang ada atas segala kontribusi yang telah diberikan, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah dilimpahkan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

The Board of Commissioners, truly appreciate and grateful to the Board of Directors and all employees for all contributions to the company performance with all constraints and limitations, and to all shareholders for their trust and support to the Board of Commissioners in implementing the supervisory functions to the Board of Directors

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Directors



BAMBANG SETIAWAN
KOMISARIS
Commissioner

III. Laporan Direksi

*Report from the board
of Directors*

Berdasarkan apa yang telah didapatkan Perseroan selama pada tahun sebelumnya, dalam menjalankan kebijakan usahanya di tahun 2022, Direksi Perseroan memfokuskan pada beberapa hal yang menjadi titik fokusnya, yaitu produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan efisiensi.

Sumber daya manusia yang cakap dan terlatih pada bidangnya disemua tingkatan, akan menghasilkan hasil yang maksimal dan efisien. Produksi menjadi meningkat sehingga memberikan keleluasaan pada bagian pemasaran untuk melakukan penjualan secara agresif. Guna meningkatkan kemampuannya, secara bergantian karyawan diikutkan dalam pelatihan, seminar ataupun sosialisasi yang diadakan oleh institusi pemerintah terkait.

Disamping penambahan indukan, bagian produksi secara berkala melakukan seleksi atas indukan baik kesehatan ataupun produktifitas ikan indukan. Sehingga diharapkan akan menghasilkan produksi anakan ikan Arowana dengan jumlah yang banyak dan sehat.

Produksi Arowana Super Red tahun 2022 yaitu sebesar 4302 ekor atau turun sebesar 56% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penjualan Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 6.629 juta atau turun sebesar Rp. 11.747 juta atau turun sebesar 64% jika dibanding dengan tahun 2021. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh turunnya penjualan ikan arowana super red dengan tujuan China yang selama ini merupakan pemesan terbesar, yang diakibatkan oleh kebijakan pembatasan oleh negara China sehubungan dengan pengendalian pandemi covid-19.

Sejak WHO mengumumkan bahwa covid-19 sudah menjadi pandemik pada tahun awal 2020 dan masih berlangsung hingga saat ini, negara-negara didunia mulai membatasi dan memperketat pola sosial yang juga berakibat pada dunia usaha pada semua bidang. Seperti halnya ditahun 2021, pada tahun 2022 Perseroan mengalami kesulitan untuk melakukan penjualan ikan Arowana ke China. China sebagai negara tujuan penjualan terbesar Perseroan masih melakukan pengetatan penjualan produk yang berhubungan dengan hasil perikanan. Hal tersebut semakin menyulitkan penjualan produk Perseroan. Guna menyikapi masalah tersebut, Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya.

Based on what the Company has achieved during the previous year, in carrying out its business policies in 2022, the Board of Directors focuses on a number of things such as production, marketing, human resources and efficiency.

Capable and trained human resources in their fields at all levels will produce maximum and efficient results. Production has increased so that it provides flexibility in the marketing department to make sales aggressively. In order to improve their abilities, employees are alternately involved in coaching, seminars or outreach held by related government institutions.

Besides the addition of broodstock, the production department regularly makes a selection on brood fish about its health and productivity. So that it is expected to produce a large and healthy production of Arowana fish.

Production of Arowana Super Red in 2022 amounted to 4.302fishes or decrease of 56% compared to 2021. The Company's sales in 2022was Rp. 6.629 million or decreased Rp. 11.747 million or 64% compared to 2021. This decline was mainly due to the decline in sales of super red arowana fish to China, which has been the largest buyer, as a result of restrictive policies by China regarding the control of the Covid-19 pandemic.

Since WHO announced that Covid-19 has become a pandemic, countries in the world have begun to limit and tighten social patterns which also affected all business sectors. As the beginning of 2021, in 2022 the Company has experienced transportation difficulties for shipping Arowana fish to China. China as the largest sales destination country for the Company tightened sales of products related to fishery products. This has made it more difficult for the sale of the Company's products. In order to overcome this problem, the Board of Directors and all levels of management as well as all employees continue to exert all their best abilities to sustain the Company's future business performance.

Dari hasil kerja keras tersebut, di tahun 2022 Perseroan telah melakukan penjualan ikan Arowana Super Red ke China, Hong Kong, Malaysia, Jepang dan Vietnam. Penjualan di negara-negara tersebut walaupun tidak bisa menggantikan hasil penjualan ke China dalam kondisi normal (tidak ada pandemi covid), tetapi cukup membantu Perseroan disaat penjualan di China menjadi tidak lancar.

From the results of this hard work, in 2022 the Company has sold Arowana Super Red fish to China, Hong Kong, Malaysia, Japan and Vietnam. Sales to these countries, although they cannot in normal conditions (no Covid pandemic), are deemed sufficient to help the Company when sales to China are not smooth.

Guna mempercepat penghentian laju penularan covid-19, saat ini diseluruh dunia termasuk Indonesia telah dilakukan pemberian vaksin kepada masyarakat. Perseroan sangat berharap agar kondisi pandemi segera berakhir dan China telah membuka perdagangan Ikan Arowana pada akhir tahun 2022 sehingga Perseroan dapat segera melakukan kembali penjualan ikan Arowana ke China. Melihat kondisi tersebut, walau dirasa sulit Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% ditahun 2023.

In order to accelerate the stopping of the transmission rate of Covid-19, currently all over the world including Indonesia have been giving vaccines to the public. Therefore, the Company wishes that this pandemic will end soon and China has opened their gate towards Arowana fish sales at the end of 2022 so the Company can export Arowana fish to China. Considering the condition, although it must be difficult but the Company targets revenue growth of 20% in 2023

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan untuk tahun 2022 terutama adalah jaringan pemasaran yang masih terbatas dan disparitas harga yang cukup tinggi akibat banyaknya perdagangan ikan ilegal. Disamping itu, terjadinya pandemic covid-19 ini membuat daya beli masyarakat menjadi menurun disamping regulasi ekspor impor Negara-negara lain menjadi jauh lebih ketat.

The constraints faced by the Company for 2022 are mainly the limited marketing network and the high price disparity due to the large number of illegal fish trade. In addition, the covid-19 pandemic has made people's purchasing power decrease besides the export-import regulations of other countries which has made much tighter.

Untuk tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp. 48.105 juta atau meningkat sebesar 10%, yang pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp 43.767 juta. Peningkatan rugi bersih ini terutama disebabkan oleh turunnya penjualan Perseroan.

For 2022, the Company recorded a net loss of Rp 48.105 million, increase 10% which in 2021 the Company still recorded a loss for Rp. 43.767 million. Increasing of this net loss was mainly due the decline of Company's sales.

Direksi menyadari, untuk kedepannya diperlukan strategi dan tindakan yang lebih maju lagi disertai dengan kerja keras antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Bagian pemasaran akan terus memperkenalkan dan memperluas jaringan penjualan produk Perseroan baik dalam maupun luar negeri diantaranya dengan cara memperbanyak agen penjualan. Pilihan untuk memperbanyak agen yang menyebar di berbagai kota, dipilih oleh Perseroan untuk memperluas jaringan dengan biaya yang lebih murah jika dibandingkan dengan apabila Perseroan memperbanyak cabang.

The Board of Directors realizes that in the future, it is needed more advanced strategies and actions supported by hard work including: increasing fish production, increasing the volume of domestic and foreign market sales, developing existing markets and opening new markets (local and foreign). The marketing department will continue to introduce and expand the Company's product sales network both at domestic and abroad including by increasing sales agents. The option to multiply agents that are spread out in various cities is chosen by the Company to expand the network at a lower cost compared to when the Company has more branches.

Perseroan menyadari bahwa Ikan Arowana bukan merupakan kebutuhan untuk dikonsumsi, tetapi bagi masyarakat asia timur, terutama China dan Jepang adalah merupakan salah satu simbol kemakmuran akan tingkat sosial masyarakat. Untuk itu seperti tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun 2022, China yang juga merupakan pasar terbesar penjualan ikan Arowana Super Red masih merupakan tujuan utama penjualan produk shelookred yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penjualan dengan tujuan Hong Kong, Jepang, Malaysia dan Vietnam.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sebagai bentuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditahun 2022, Perseroan telah melakukan kewajiban diantaranya pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, pembayaran pajak, RUPS, Laporan keuangan akhir tahun yang di audit oleh pihak independen, dan komite audit. Pada tanggal 23 Januari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), sampai dengan saat ini.

The Company realizes that Arowana Fish is not a need for consumption, but for the people of East Asia, especially China and Japan, it is one of the symbols of prosperity in the social level of the community. For that, like in previous years, for 2022, China, which is also the largest market for the sale of Arowana Super Red fish, is still the main destination for shelookred product sales carried out by the Company. In addition, the Company has also conducted sales for Hong Kong, Japan, Malaysia and Vietnam.

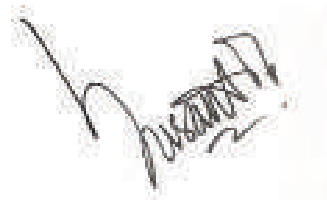
As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. As a form of good corporate governance in 2022, the Company has performed its obligations including reporting to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authorities, tax payments, GMS, year-end financial reports audited by independent parties, audit committee and internal audit. On January 23, 2020, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended trading in the securities of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), until now.



Dengan segala kondisi yang ada, segenap karyawan telah berusaha keras dan memberikan yang terbaik demi kinerja Perseroan. Atas kontribusi dan dukungan semua pihak terutama para karyawan yang tentunya telah bekerja keras, kami ucapkan terima kasih.

With all the existing conditions, all employees have tried hard and provide the best for the performance of the Company. For the contribution and support of all parties vespecially the employees who have worked hard, we thank you.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Susanti Hidayat', is written over a light blue rectangular background.

SUSANTI HIDAYAT
Direktur Utama
President Director



IV. Informasi Saham

Stok Information

Saat ini saham Perseroan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu Saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) tiap lembarsebanyak 320.000.000 (tiga ratus duapuluh juta) lembar saham, dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh rupiah) tiap lembar sebanyak 33.280.000.000 (tiga puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta) lembar saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, seluruhnya telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Currently the Company's shares consist of 2 (two) series, namely Series A Shares with a nominal value of Rp. 100, - (one hundred rupiah) per share totaling 320,000,000 (three hundred twenty million) shares, and Series B with a nominal value of Rp.10 (ten rupiah) per share totaling 33,280,000,000 (thirty three billion two hundred eighty million) shares. All shares issued and fully paid have been registered in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.: S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020 yang dikirimkan kepada Perseroan, atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa telah melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek (Saham) PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP) diseluruh Pasar sejak sesi I perdagangan tanggal 23 Januari 2020. Sampai saat ini Penghentian Perdagangan Sementara tersebut masih diberlakukan dan belum dibuka kembali.

According to the letter of the Indonesia Stock Exchange No.: S-00476/BEI.PP3/01-2020 on 23 January 2020 that was sent for the Company by the recommendation of Financial Services Authority. The Indonesia Stock Exchange has decided the Temporary Suspension of Stock Trading of PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP) in all stock markets since session I of trading in 23 January 2020. Up to these days, the Temporary Suspension of Stock Trading is prevailed and has not been opened yet.

Berkaitan dengan penghentian sementara Perdagangan tersebut, dapat kami sampaikan bahwa sebagai Perusahaan Terbuka sahamnya dimiliki oleh Publik, tindakan Perseroan selalu mengacu kepada ketaatan terhadap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku, termasuk pembayaran annual fee ataupun kewajiban pelaporan lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan ataupun PT Bursa Efek Indonesia

Related to the Temporary Suspension of Stock Trading, we, as the public Company which the share is public property, the actions of the Company refers to the applicable rules and regulations, including the obligation to pay the annual fee or others to the Financial Services Authority and PT Indonesia Stock Exchange

Untuk tahun buku 2022, tidak ada tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham yang dilakukan Perseroan, termasuk didalamnya adalah tidak ada pembagian (pembayaran) dividen.

For fiscal year 2022, there are no corporate actions that require shareholder approval by the Company, including no dividend distribution.

Semenjak mencatatkan sahamnya di bursa, Perseroan telah 2 (dua) kali melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham:

Since listing the shares in the stock market, the Company has paid the dividend two times to the shareholders:

Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Besar Dividen per Saham <i>Amount of Dividend per Share</i>
Tahun Buku 2006 <i>The Book on 2006</i>	26 Juli 2007 <i>26 July 2007</i>	Rp 0,67
Tahun Buku 2007 <i>The Book on 2007</i>	2 Juni 2008 <i>2 June 2008</i>	Rp 1,24

V. Profil Perusahaan Publik Dan Anak Perusahaan

*Public Company Profile And
Subsidiaries*

5.1 PERUSAHAAN PUBLIK

Public Company

PERUSAHAAN PUBLIK

PUBLIC COMPANY

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk,

Nama Perseroan : PT Inti Agri Resources Tbk
Company Name
Kode Saham : IIKP
Stock Code
Bidang Usaha : Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana
Business Fields *Breeding and Trading of Arowana Fish*
Pencatatan Saham : 14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia
Listing of Shares *October 14, 2002 in Indonesia Stock Exchange*
Alamat : Puri Britania T7 No.B27-29
Address *Puri Kembangan*
Jakarta Barat
Alamat elektronik / email: yenny.wijaya@shelookred.com
Tel: (021) 5830 4806
Fax: (021) 5830 4809
Website : www.shelookred.com

PT Inti Agri Resources Tbk, (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999. Pada saat didirikan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha plastik.

Pada tanggal 14 Oktober 2002, Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dalam perkembangannya, Perseroan melihat peluang besar dalam industri ikan hias khususnya ikan arowana super red (*Scleropage formosus*) sehingga pada bulan Maret 2005 melalui persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan merubah kegiatan usaha untuk memfokuskan diri pada industri Ikan Arowana Super Red dan berganti nama menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No.22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan berubah nama menjadi PT Inti Agri Resources Tbk. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25891.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No.52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp.1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp.1.459.200.000.000,- (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008

PT Inti Agri Resources Tbk, (hereinafter referred to as "the Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo pursuant to Notarial Deed No. 17 made by Ruth Karlina, SH. and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999. At the time of its establishment, the Company is engaged in plastic business.

*On October 14, 2002, the Company has successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). In its progress, the Company saw great opportunities in the decorative fish industry, especially the super red arowana fish (*Scleropages formosus*). In March 2005, the Company changed its business activities to focus on the Arowana Super Red fish industry and renamed as PT Inti Kapuas Arowana Tbk.*

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolution Deed No. 22, dated April 21, 2008 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Inti Agri Resources Tbk. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk, Meeting Resolution Deed No.52 dated June 20, 2008 made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta where the shareholders decided on certain matters, among others, increasing the authorized capital of the Company from Rp.1,200,000,000,000, - (one trillion two hundred billion rupiah) to Rp.1.459.200.000.000, - (one trillion four hundred fifty nine billion two hundred million rupiah). The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. YAH-44870.AH.01.02 Year 2008 dated July 25, 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 tertanggal 30 Agustus 2021, oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-0047400.AH.01.02. TAHUN 2021, tertanggal 3 September 2021, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently pursuant to the Minutes of Meeting of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-0047400.AH.01.02 year 2021 dated September 3, 2021, regarding the change of the Company's Statutes in accordance with the Basic Classification of Indonesian Business (KBLI) year of 2020 (two thousand and twenty) and issuing the Regulation of Financial Services Authority Number: 15/POJK.04.2020 about Plans and Implementation of General Meeting of Public Company's Shareholders

Dalam menjalankan usaha Ikan Arowana Super Red, Perseroan memulai dengan mengambilalih usaha penangkaran ikan arowana tradisional di Pontianak, serta mengakuisisi lahan yang dikembangkan menjadi tambak-tambak penangkaran baru dan modern. Semua kegiatan penangkaran dilakukan bersama-sama dengan anak perusahaan yaitu PT Inti Kapuas International dan PT Bahari Istana Alkausar. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam pembudidayaan dan perdagangan ikan arowana super red, Perseroan memiliki merek dagang eksklusif yaitu **shelookRED**.

*In carrying out the Arowana Super Red Fish business, the Company commenced by taking over the traditional arowana fish breeding business in Pontianak, as well as acquiring its developed land become some new and modern breeding ponds. All breeding activities are carried out together with the subsidiaries of PT Inti Kapuas International and PT Bahari Istana Alkausar. As one of the largest companies in Indonesia engaged in cultivating and trading of super red arowana fish, the Company has an exclusive trademark **shelookRED**.*

Maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan terakhir kali tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No.63 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang Perikanan, Perdagangan dan Perkebunan. Sampai saat ini Perseroan masih melakukan kegiatan usaha Panangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana.

The purpose and objectives of the Company's last business activities are stated in the Deed of Meeting Decree No.63 dated August 30, 2021 made by Muhammad Hanafi S.H., a Notary in Jakarta, which is engaged in Fisheries, Trade and Plantation. Until now, the Company is still carrying out the business activities in Arowana Fish Breeding and Trading.

Wilayah operasional Perseroan meliputi Jakarta dan Pontianak

The Company's operational area cover Jakarta and Pontianak.

5.2 Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Company's Shareholders

Pemegang saham Di atas 5% (lima persen):
Shareholders Above 5% (five percent):

Pemegang Saham Perseroan (Per 31 Desember 2022)			
Share Ownerships (as of 31 December 2022)			
PT Maxima Agro Industri	2.117.686.040	6.30%	PT Maxima Agro Industri
PT ASABRI (Persero)	4.139.225.400	12.32%	PT ASABRI (Perseroan)
Kejaksaan Agung	3.306.907.460	9.84%	Attorney General of the Republic of Indonesia
Masyarakat di bawah 5%	24.036.181.100	71.54%	Public under 5%
Jumlah	33.600.000.000	100,00%	Total



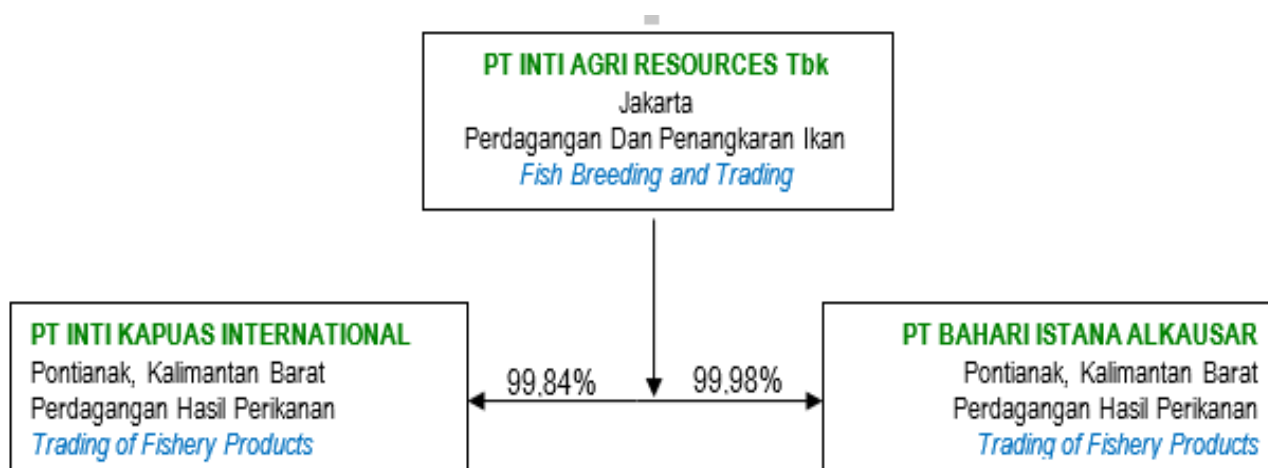
Dari seluruh pemegang saham Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

All of the Company's shareholders can be classified as follows:

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holders</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Shareholders Status
Pemodal Nasional			Domestic Investor
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax	4	12,32%	Non-Tax Special Permanent Business Entity
Broker	8	4,25%	Broker
Pemerintah Indonesia	1	9,84%	Government of Indonesia
Individual Domestic	4.838	7,05%	Domestic Individual
Individual Foreign KITAS	5	0,01%	Individual Foreign KITAS
Asuransi	2	0,82%	Insurance
Koperasi	1	0,00%	Cooperative
Reksadana	39	40,73%	Mutual Funds
Dana Pensiun	4	0,57%	Pension fund
Perseroan Terbatas NPWP	25	16,12%	Limited Company with Tax ID Number
Yayasan Non NPWP	1	0,03%	Institution Non Tax ID Number
Pemodal Asing			Foreign Investor
Individual	9	0,00%	Individual
Institusi	56	8,26%	Institution
JUMLAH	4.993	100,00%	TOTAL

5.3 STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Company Structure



5.4 Anak Perusahaan Subsidiary Company

5.4.1 PT Inti Kapuas International (IKI)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1, tanggal 1 Desember 2004 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. IKI menjalankan usahanya sebagai Perdagangan Ikan Arowana Super Red untuk perdagangan lokal ataupun ekspor. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan tujuan ekspor, IKI telah mendapatkan SK Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam SK.193/IV-SET/2010 tanggal 20 Desember 2010, dan telah mempunyai ijin CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No : A ID528, yaitu suatu lembaga internasional yang diakui untuk dapat memberikan rekomendasi untuk penjualan internasional, termasuk kriteria satwa langka.

Anggaran Dasar IKI telah beberapa kali mengalami perubahan, dan terakhir berdasarkan Akta No. 13, tanggal 11 Maret 2020 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-21260.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020, permodalan IKI adalah sebagai berikut :

Established under the Deed of Establishment No.1, dated 1 December 2004 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. IKI operates its business in Arowana Super Red Fish Trading for local or export market. In conducting export trading activities, IKI has obtained SK General Director of Forest Protection and Nature Conservation SK.193/IV-SET/2010 dated December 20, 2010, and has licensed CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No: A ID528, which is an internationally recognized institution to be able to provide recommendations for international sales, including criteria for endangered species.

IKI's Articles of Association have been amended several times, and pursuant to Deed No. 284, dated December 31, 2012 which was reaffirmed by Deed No. 190 dated January 1, 2013, both of which were made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang, IKI's capital structure is as follows:

PT Inti Kapuas International (IKI)					
Keterangan	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal <i>Nominal</i> (Rp)	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i> (Rp)	%	Description
Modal Dasar	224.225	1.000.000	224.225.000.000	-	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-in Capital	
- Perseroan	223.875	1.000.000	223.875.000.000	99,84%	The Company
- Susanti Hidayat	350	1.000.000	350.000.000	0,16%	Susanti Hidayat
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	224.225	1.000.000	224.225.000.000	100,00%	Issued and Fully Paid-up Capital
Portepel	-	1.000.000	-	-	Portfolio Stock

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inti Kapuas International No. 13 tanggal 11 Maret 2020 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para pemegang saham memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian KBLI. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021260.AH.01.02-Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 15 tanggal 12 Maret 2020, dibuat oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat didalam sistem administrasi badan hukum Nomor AHU-AH.01.03-0140028 tertanggal 12 Maret 2020 susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris : Bambang Setiawan
Commissioner

The Company's Articles of Association have been last amended by PT Inti Kapuas International's Shareholder Resolution Deed No. 172, dated May 27, 2013 made by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang, where the shareholders decided to change the composition of the management of the company. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-29944 dated July 22, 2013.

Pursuant to the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International Meeting No.15 dated 12 March 2020, made by Muhammad Hanafi SH., Notary in South Jakarta, has been received and recorded in the legal entity administration system Number AHU-AH.01.03-0140028 dated 12 March 2020 the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

Direktur : Susanti Hidayat
Director



5.4.2 PT Bahari Istana Alkausar (BIA)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.: 5, tanggal 24 November 2005 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. BIA mempunyai ijin sebagai Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana Super Red. Saat ini BIA sudah tidak menjalankan kegiatan usaha, karena saat ini semua usaha Perseroan dilakukan di IKI.

Established under Deed of Establishment No.: 5, dated November 24, 2005 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. BIA has permission in Breeding and Trading of Arowana Super Red Fish. Currently, BIA is not running its business, because all the Company's business is done by IKI.

Berdasarkan Akta No.51 tanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh B. Andy Widyanto SH, Notaris di Jakarta, modalan BIA adalah sebagai berikut :

Pursuant to Deed No.51 dated September 30, 2010 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Jakarta, BIA capital structure is as follows:

PT Bahari Istana Alkausar (BIA)					
Keterangan	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal <i>Nominal (Rp)</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount (Rp)</i>	%	Description
Modal Dasar	4.000	1.000.000	4.000.000.000	-	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Paid-in Capital		
- Perseroan	3.999	1.000.000	3.999.000.000	99.975%	The Company
- Susanti Hidayat	1	1.000.000	1.000.000	0.025%	Susanti Hidayat
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000	1.000.000	4.000.000.000	100,00%	Issued and Fully Paid-up Capital
Portepel	-	1.000.000	-	-	Portofolio Stock

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bahari Istana Alkausar No.18 tanggal 5 April 2019, yang dibuat oleh B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Tangerang, Penerimaan Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0194937 tanggal 9 April 2019, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the Deed of Decision of PT Bahari Istana Alkausar No.18 dated April 5, 2019, made by B. Andy Widyanto, SH, Notary in Tangerang, Receipt of AHU-AH.01.03-0194937 Notification dated April 9, 2019, the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris : Bambang Setiawan

Commissioner

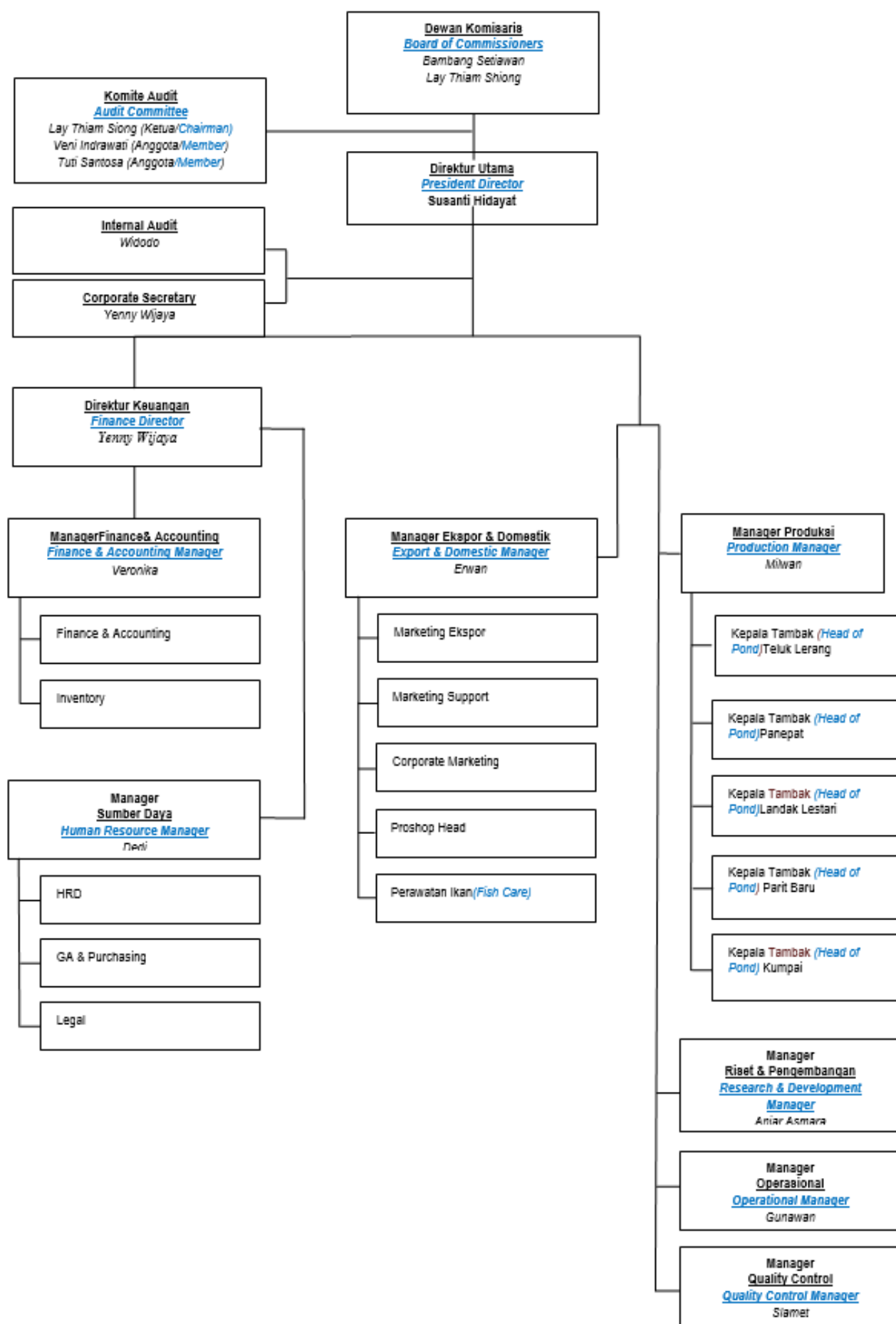
Direksi

Board of Director

Direktur : Susanti Hidayat

Director

5.5 Struktur Organisasi Organization Structure



VI. Kronologis Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia

*Chronicological Stock Listing
In Indonesian Stock Exchange*

6.1 Kronologi Pencatatan *Subsidiary Company*

Pada tanggal 14 Oktober 2002, untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 60.000.000 lembar saham dan sekaligus mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan di PT Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia, sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No.95 tanggal 27 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Mardiah Said S.H, Notaris di Jakarta, yang menyetujui dilakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan perbandingan 5 : 1 (lima saham lama digabung menjadi 1 saham baru), pada tanggal 19 Januari 2005 reverse stock saham yang dicatatkan Perseroan dilakukan di PT Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 25 April 2005, Perseroan mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 640.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 672.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Maret 2006, Perseroan kembali mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.688.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 3.360.000.000 lembar saham.

On October 14, 2002, for the first time, the Company conducted a Public Offering of 60,000,000 shares and listed all shares issued on the Jakarta Stock Exchange, which have now merged into the Indonesia Stock Exchange, totaling 100,000,000 shares.

Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No.95 dated December 27, 2004 made by Mardiah Said SH, Notary in Jakarta, which approved the reverse stock of 5: 1 (five coupled stocks) into 1 new share), on January 19, 2005, the reverse stock of the shares registered by the Company was conducted at PT Bursa Efek Jakarta.

On April 25, 2005, the Company listed the shares of the Limited Public Offering I of 640,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed in PT Bursa Efek Jakarta to 672,000,000 shares

On March 1, 2006, the Company re-listed the shares of Limited Public Offering II of 2,688,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed on the Jakarta Stock Exchange to 3.360.000.000 shares.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No.31 tertanggal 25 April 2017, yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017, tentang perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio perbandingan 1:10, sehingga pada tanggal 19 Mei 2017 saham Perseroan yang dicatatkan adalah sebanyak 33.600.000.000 lembar saham.

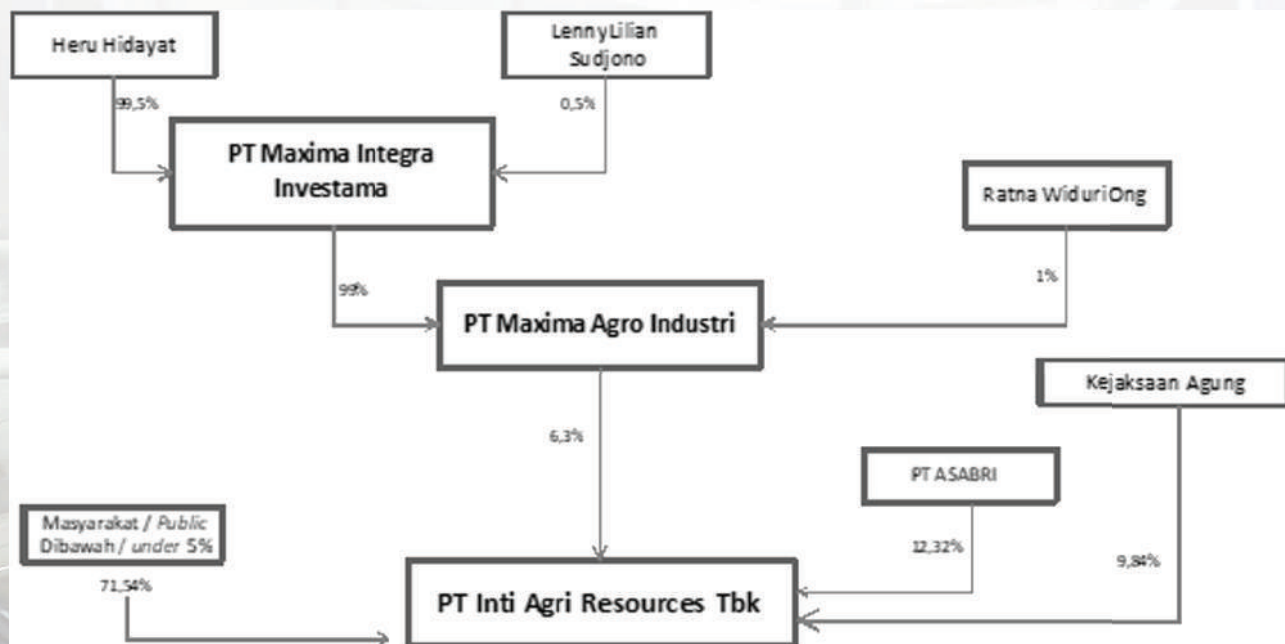
Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Minutes of Meeting Deed No.31 dated 25 April 2017, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03-0134106 dated May 8, 2017, regarding the change of the nominal value of shares by stock splitting with a ratio of 1:10 ratio, so that on May 19, 2017 the Company's listed shares are 33.600.000.000 shares.

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i> (PT Bursa Efek Indonesia)	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Per Saham <i>Nominal Value Per Share</i>	Harga dan atau Pelaksanaan <i>Price and or Realization</i>	<i>Corporate Action</i>
Penawaran Umum Perdana	14 Okt 2002	60.000.000	200 200	450 -	<i>Initial Public Offering</i>
Company Listing	14 Okt 2002	100.000.000			<i>Company Listing</i>
Reverse Stock (5:1)	19 Jan 2005	32.000.000	1,000	-	<i>Reverse Stock</i>
Rights Issue I	25 Apr 2005	640.000.000	100	100	<i>Rights Issue I</i>
Rights Issue II			100	100	<i>Rights Issue II</i>
Stock Split	1 Mar 2006	2.688.000.000			<i>Stock Split</i>
- Saham Seri A	19 Mei 2017	320,000,000	100	-	<i>Series A</i>
- Saham Seri B	19 Mei 2017	33,280,000,000	10	-	<i>Series B</i>

6.2 Struktur Pemegang Saham Perseroan Shareholders Structure

Berikut struktur Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan diatas 5%, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the structure of the Company's Shareholders with ownership of more than 5%, based on the Register of the Company's Shareholders as at 31 December 2022:



VII. Ikhtisar Data Keuangan Penting

*SUMMARY OF IMPORTANT
FINANCIAL DATA*

Informasi Keuangan dan Hasil Usaha (dalam jutaan rupiah)	31 Desember		
<i>Performance Achievement and Financial Information (in millions of rupiah)</i>	2022	2021	2020
ASET			
Aset Lancar	65.583	82.329	101.731
Aset Tidak Lancar	186.086	216.966	241.408
Jumlah Aset	251.669	299.295	343.139
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.396	1.452	1.031
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.915	23.484	24.212
Jumlah Liabilitas	25.311	24.936	25.243
Jumlah Ekuitas	226.359	274.358	317.896
Penjualan Bersih	6.629	18.376	15.661
Laba/Rugi Kotor	(13.949)	(5.494)	(7.925)
Laba/Rugi Usaha	(24.230)	(17.741)	(20.535)
Laba/Rugi Bersih	(48.105)	(43.767)	(41.519)
<i>Laba (rugi) diatribusikan ke pemilik entitas induk</i>	<i>(48.078)</i>	<i>(43.745)</i>	<i>(41.498)</i>
<i>Laba (rugi) diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</i>	<i>(27)</i>	<i>(21)</i>	<i>(21)</i>
<i>Laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk</i>	<i>(47.973)</i>	<i>(43.516)</i>	<i>(41.524)</i>
<i>Laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non penge</i>	<i>(27)</i>	<i>(21)</i>	<i>(21)</i>
Laba/Rugi Bersih Per Saham	(14,29)	(12,96)	(12,36)

	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan :			
Penjualan Bersih	-64%	17%	-22%
Laba/Rugi Kotor	-154%	31%	-34%
Laba/Rugi Usaha	-37%	14%	-56%
Laba/Rugi Bersih	-10%	-5%	149%
Jumlah Aset	-16%	-13%	-11%
Jumlah Liabilitas	2%	-1%	1%
Jumlah Ekuitas	-17%	-14%	-12%
Rasio Keuangan :			
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar	27,37	56,70	98,67
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,1118	0,0909	0,0794
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,1006	0,0833	0,0736
Laba (rugi) Kotor/Penjualan Bersih	-210%	-30%	-51%
Laba (rugi) Usaha/Penjualan Bersih	-366%	-97%	-131%
Laba (rugi) Bersih/Penjualan Bersih	-726%	-238%	-265%
Laba (rugi) Usaha/Jumlah Ekuitas	-11%	-6%	-6%
Laba (rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas	-21%	-16%	-13%
Laba (rugi) Usaha/Jumlah Aset	-10%	-6%	-6%
Laba (rugi) Bersih/Jumlah Aset (ROA)	-19%	-15%	-12%
Kas dan Setara Kas	358	3.022	1.497
Piutang Usaha	9	3.404	3.532
Piutang Lain-Lain	24.150	48.300	72.452
Persediaan	40.988	27.164	24.037
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.396	1.452	1.031
Quick Ratio (aktiva lancar - persediaan / hutang lancar)	10,27	37,99	75,36
Cash Ratio (kas + setara kas) / hutang lancar	15%	208%	145%
Current Ratio (aktiva lancar / hutang lancar)	2737%	5670%	9867%
AR Turnover	4	5	4
Collection period	93,96	68,88	103,84
Harga Pokok Ikan dan Aksesoris (akhir)	3.404	3.404	3.202
Inventory Turnover	0,10	0,13	0,14
Days Inventory	3.653,86	2.745,06	2.550,04
Total Asset Turnover (penjualan / total aktiva)	0,03	0,06	0,05
Total Ekuitas/Total Asset	0,90	0,92	0,93



VIII. Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Explanation*

8.1 Tinjauan Industri Ikan Arowana

Arowana Fish Industry Overview

Ikan Arowana Super Red merupakan ikan prasejarah yang tergolong sebagai ikan hias yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh masyarakat Asia Timur ikan ini dipercaya sanggup membawa keberuntungan bagi pemiliknya dan menjadi lambang tingkat kemakmuran. Keindahan warna dan bentuk tubuh Arowana Super Red menjadikan ikan ini banyak dicari oleh para penggemar ikan hias di dalam maupun di luar negeri.

Habitat asli ikan Arowana Super Red adalah di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. Namun karena banyaknya perburuan dan penangkapan yang dilakukan, maka populasi ikan Arowana menjadi sangat berkurang. dan diperkirakan berada di ambang kepunahan jika tidak dilestarikan. Red Data Book yang dikeluarkan oleh Organisasi Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dunia (IUCN) mencatat ikan Arowana Super Red sebagai salah satu fauna langka.

Di Indonesia sendiri, Ikan Arowana adalah termasuk ikan yang dilindungi oleh pemerintah. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 716/KPTS/Um/10/1980 yang dikeluarkan pada tahun 1980, ikan Arowana asal Indonesia digolongkan sebagai satwa langka yang dengan tegas dilarang ditangkap dan diperjualbelikan tanpa ijin khusus dari pemerintah. Penangkaran ikan Arowana diperkenankan bila ada ijin tertulis dari Pemerintah. Satwa liar hasil penangkaran memiliki tanda pengenal khusus seperti micro chip yang disuntikkan di dalam tubuh ikan. Ini dilakukan mengingat satwa yang diperdagangkan termasuk dalam satwa liar yang dilindungi pemerintah.

Daya tarik ikan Arowana adalah karena ikan ini tergolong ikan primitif. Fosilnya yang berumur 10 juta – 60 juta tahun pernah ditemukan di berbagai tempat. Sebagai ikan purbakala, Arowana memiliki bentuk penampilan yang unik. Tubuhnya memanjang, ramping dan stream line, dengan gerakan berenang yang anggun. Di alam bebas, Arowana memiliki warna yang bervariasi, mulai dari hijau, perak, sampai merah. Dalam hal ini, Arowana yang ditangkarkan dan kemudian untuk dijual oleh Perseroan adalah berjenis Ikan Arowana yang berwarna merah atau yang disebut sebagai ikan Arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis Arowana yang mempunyai nilai tertinggi jika dibandingkan dengan jenis Arowana lainnya.

Arowana Super Red Fish is a prehistoric fish classified as decorative fish that has a high selling value. By the East Asian society, this fish is believed to be able to bring good luck to its owner and become a symbol of prosperity level. The beauty of its color and body shape makes this Arowana Super Red fish much sought after by decorative fish enthusiasts from inside and outside the country.

The original habitat of Arowana Super Red fish is in the Kapuas River, West Kalimantan. However, due to the number of hunts and captures conducted, the Arowana fish population is greatly reduced, and it is thought that it is on the brink of extinction if not preserved. The Red Data Book issued by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) records Arowana Super Red fish as one of the rare fauna.

In Indonesia, Arowana Fish is a protected by the government. In accordance with the Decree of the Minister of Forestry No. 716/KPTS/Um/10/1980 issued in 1980, Arowana fish from Indonesia are classified as endangered species that are expressly prohibited from being caught and traded without special permission from the government. Arowana fish breeding is permitted if there is written permission from the Government. Retrieved wildlife have special identifiers such as micro chips that are injected in the fish body. This is done considering the trafficked animals are included in protected wildlife.

The attractiveness of Arowana fish is because this fish is classified as primitive fish. Its fossils, aged 10 million - 60 million years have been found in various places. As an ancient fish, Arowana has a unique appearance. It has elongated, slender and stream line body, with a graceful swim motion. In the wild, Arowana has a variety of colors, ranging from green, silver, to red. In this case, the type of Arowana which is bred and then sold by the Company is a red Arowana fish or the so-called Arowana Super Red fish. Arowana Super Red is a type of Arowana that has the highest value compared with other types of Arowana.

Dua sungut yang mencuat dari bibir bawahnya berfungsi sebagai sensor getaran untuk mengetahui posisi mangsa di permukaan air. Para penggemar ikan Arowana memasukkan sungut ini dalam kriteria penilaian dalam kontes arowana.

Two tentacles sticking out from the lower lip serve as vibration sensors to determine the position of prey on the surface of the water. Arowana fish enthusiasts include these tentacles in the assessment criteria in the arowana contest.

Saat ini Perseroan mempunyai ijin sebagai penangkar dan sebagai penjual ikan arowana baik untuk penjualan lokal (dalam negeri) ataupun penjualan luar negeri (ekspor).

Currently, the Company has a license as a breeder and seller of arowana fish either for local (domestic) or overseas sales (exports).

8.2 Permintaan Pasar

Market Demand

Ikan Arowana memiliki pangsa pasar internasional yang tinggi, dan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar sebagai penghasil arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis yang paling banyak diminati pembeli asal luar negeri, khususnya China.

Arowana fish has a high international market share, and Indonesia has enormous potential as a producer of Super Red arowana. Arowana Super Red is the most popular type in overseas buyers, especially China.

Saat ini, pasar internasional Arowana dikuasai Jepang, karena negeri itu memiliki teknologi dan jaringan distribusi perdagangan ikan hias dunia. Jepang membeli arowana Super Red dari Indonesia, lalu dibesarkan dan direkayasa sehingga warnanya menyala dan bentuk tubuhnya menjadi lebih indah. Oleh karenanya Arowana yang diperdagangkan Jepang banyak diminati. Sementara negara penghasil ikan langka itu seperti Indonesia hanya memasok ke peternak di Jepang baik secara langsung ataupun melalui negara lain. Seiring dengan peningkatan standard kualitas Ikan Arowana Super Red yang dihasilkan oleh Perseroan, saat ini para pedagang dari luar negeri sudah mulai melakukan pembelian di Perseroan.

Currently, the international market of Arowana is controlled by Japan, because they have technology and distribution network of world decorative fish trade. Japan bought arowana Super Red from Indonesia, then grew up and engineered so that the color lights up and the body shape becomes more beautiful. That is the reason why Arowana traded by Japan have a high demand. While the producer country of this rare fish such as Indonesia only supplied to breeders in Japan either directly or through other country. Along with the increasing of quality standard of Arowana Super Red fish by the Company, lately the foreign traders have bought them from the Company.

Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai jumlah permintaan ikan Arowana Super Red baik pasar lokal ataupun luar negeri. Tapi mengingat banyaknya penangkar-penangkar lokal yang tersebar di pontianak pada khususnya baik dalam skala kecil ataupun besar, Perseroan dapat mengetahui bahwa permintaan ikan arowana super red masih sangat besar terutama untuk luar negeri.

Until now there is no exact data about the number of demand of Arowana Super Red fish either local or overseas market. But, considering the large number of local breeders particularly scattered in pontianak on a small or large scale, the Company could know that the demand for super red arowana fish is still very high both domestically and abroad.

Sejak awal tahun 2022, penjualan ikan Arowana Super Red, terutama untuk luar negeri mengalami kendala. Hal tersebut berkaitan dengan dampak issue penyebaran virus Corona (Covid-19) yang berasal dari China yang menyebar ke beberapa negara di seluruh benua dan berakibat terjadinya pandemi covid di sepanjang tahun 2020 sampai dengan sekarang. Semua negara mulai memberlakukan pengawasan yang ekstra ketat terhadap yang berhubungan dengan impor. China merupakan tujuan utama penjualan Ikan Arowana Perseroan dan sekitar 80% dari seluruh penjualan Perseroan adalah dengan tujuan ke China.

Sepanjang tahun 2022, seiring dengan pengetatan impor produk perikanan oleh China menyebabkan permintaan pasar Ikan Arowana Super Red dari China menjadi menurun. Pengetatan tersebut juga berlaku terhadap produk Ikan Arowana Super Red yang berasal dari Indonesia

8.3 **Pebahasan Manajemen** *Management Discussion*

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan penangkaran ikan arowana, Perseroan menggunakan merek dagang eksklusif (**shelookRED**). Arowana (**shelookRED**) merupakan hasil dari proses seleksi yang ketat dalam menjaga kualitas genetik dan bentuk anatomi yang optimal dari ikan arowana. Semua ikan (**shelookRED**) telah dibudidayakan dan dipelihara dalam lingkungan yang dikontrol dan dimonitor secara ketat oleh spesialis Arowana.

Anak perusahaan Perseroan yaitu PT Inti Kapuas International sebagai pemegang merek dagang **shelookRED** adalah perusahaan penangkaran dan distribusi Arowana Super Red terbesar di Indonesia. Saat ini PT Inti Kapuas International mengoperasikan lima tambak diberbagai lokasi dan dua Proshop di seluruh Indonesia. Sebagai pemain utama di industri Ikan Hias Arowana, PT Inti Kapuas International menyadari pentingnya peranan perusahaan dalam program konservasi alam dan berinisiatif untuk berpegang teguh pada standar International dalam aktivitas perdagangannya.

Since the beginning of 2022, sales of Arowana Super Red fish, especially for foreign countries, have experienced some obstacles. This is related to the impact of the issue of the spread of the Corona virus (Covid-19) originating from China which spread to several countries across the continent and resulting in a covid pandemic throughout 2020 to now. All countries began to impose extra strict controls on those related to imports. Where China is the main destination for the sale of the Company's Arowana Fish and approximately 80% of all sales of the Company are destined for China.

During 2022, in line with the import limitation of fishery products by China, the demand if Arowana Super Red from China was decrease. This limitation was also applied to Arowana Super Red fish from Indonesia.

*In conducting business of arowana fish breeding and trading, the Company uses an exclusive trademark (**shelookRED**). Arowana (**shelookRED**) is the result of a rigorous selection process in maintaining genetic quality and optimal anatomical form of arowana fish. All fish (**shelookRED**) have been cultivated and maintained in such an environment that is controlled and closely monitored by Arowana specialists.*

*The Company's subsidiary, PT Inti Kapuas International as the holder of the **shelookRED** trademark is the largest Arowana Super Red breeder and distributor company in Indonesia. Currently, PT Inti Kapuas International operates five ponds in various locations and two Proshop throughout Indonesia. As a major player in the Arowana decorative fish industry, PT Inti Kapuas International recognizes the importance of the company's role in nature conservation programs and takes the initiative to stick to International standards in its trading activities.*

Oleh karena itu, Perseroan hanya menjual Arowana Super Red hasil penangkaran, bukan hasil tangkapan liar. Komitmen PT Inti Kapuas International dalam program konservasi ini secara resmi telah dikonfirmasi oleh terdaptarnya no registrasi CITES A-ID-519 untuk merk TreasuREDragon dan A-ID-528 untuk merek dagang shelookRED. Secara spesifik, setiap Ikan Arowana yang dijual telah didaftarkan dan diberi microchip, disertai dengan sertifikat resmi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Produksi ikan arowana super red dari hasil penangkaran ditahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 4.302 ekor, atau turun sebesar 56% jika dibandingkan dengan panen dari hasil penangkaran ditahun 2021 yang sebesar 9.901 ekor. Permasalahan kualitas air menjadikan hambatan terbesar bagi usaha penangkaran ikan arowana, sehingga terkadang tidak dapat menghasilkan produksi anakan sesuai dengan yang diharapkan. Penurunan kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan maraknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli dengan teknologi pengelolaan air yang cukup baik. Penjualan ikan arowana super red untuk penjualan lokal mengalami penurunan sebesar 66%, sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 65%.

Dengan keunggulan lokasi penangkaran yang berimbas kepada jumlah produksi dan kualitas ikan, membuat Perseroan berpeluang untuk memperbesar pasar dan sekaligus menciptakan pasar baru. R&D Perseroan juga melakukan penelitian secara terus menerus untuk memperbaiki kondisi kesehatan ikan secara keseluruhan dan reproduksi indukan agar dapat menghasilkan anakan yang lebih banyak dan berkualitas.

Therefore, the Company only sells Arowana Super Red captive, not wild catch. PT Kapuas International's core commitment in this conservation program has been officially confirmed by registration number CITES A-ID-519 for TreasuREDragon and A-ID-528 for shelookRED trademarks. Specifically, each sold Arowana fish has been registered and given a microchip, accompanied by an official certificate in accordance with applicable regulations.

The production of super-red arowana from breeding activities in 2022 has decreased to 4,302 fishes, or 56% compared to the harvests from breeding activities in 2021 which amounted to 9,901 fishes. Water quality problems make it the biggest obstacle for arowana fish breeding business, so sometimes it cannot boost the seedling production as expected. Decreasing river water quality, along with the number of plantations and rampant gold miners without permission also affect river water quality because the mercury levels is significantly increased. In order to overcome this obstacles, the Company routinely maintains water pH to achieve the same conditions of water quality as natural habitat with fairly good water management technology. The sales of super red arowana fish for local market decreased by 66%, while export market decreased by 65%.

With the advantages of breeding sites that impact on the production and quality of fish, the Company has the opportunity to enlarge the market and create new markets. R&D Department of the Company also conducts continuous research to improve the overall health of fish and reproduction of sires in order to produce more and better quality seedlings.

8.4 Kendala Dan Strategi Pemasaran

Marketing Constraints And Strategies

Penjualan domestik selama setahun penuh pada 2022 masih mengandalkan penjualan ritel yang terkonsentrasi di dua proshop yang berlokasi di Jakarta. Sedangkan penjualan ekspor Perseroan tetap mengandalkan pelanggan di China sebagai tulang punggung penjualan untuk tujuan luar negeri. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan pencarian agen di berbagai daerah. Dengan melakukan penjualan kepada agen-agen di daerah, Perusahaan dapat lebih berhemat daripada membuka cabang di daerah, sekaligus meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar ShelookRED secara nasional.

Berbagai pelatihan dan pembekalan dilakukan dengan tujuan meningkatkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Untuk meningkatkan nilai penjualan dari produk utama (super red), divisi marketing melakukan upaya peningkatan dari penjualan produk-produk lain seperti penjualan peralatan, aksesoris dan jasa perawatan.

Kendala-kendala Pemasaran :

1. Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
2. Jaringan pemasaran juga masih terbatas. Pasar potensial seperti Balikpapan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran **shelookRED** secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
3. Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
4. Adanya peraturan dan regulasi pemerintah yang baru atas pindahnya kewenangan regulator sekaligus operator yang berkaitan dengan ikan arowana dari Kementerian Kehutanan & Lingkungan Hidup (KKH) kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).
5. Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal

Full year domestic sales in 2022 still rely on retail sales concentrated in two proshop located in Jakarta. While the Company's export sales continue to rely on customers in China as the backbone of sales for overseas destinations. In addition, the Company is also actively seeking agents in various regions. By selling to agents in the region, the Company can save more than open branches, while increasing sales and expanding ShelookRED's market share nationwide.

Various training and debriefings were conducted in order to improve a better service to customers. To increase the sales of the main product (super red), marketing division made some efforts to increase the sales of other products and services such as equipment, accesories and maintenance services.

Marketing Obstacles:

1. *Variations of Arowana are still limited due to the production capability that has not been maximized yet.*
2. *Marketing network is also still limited. Potential markets such as Balikpapan, Banjarmasin, Palembang and other areas have not been reached by **shelookRED**'s marketing network continuously. Likewise for the export market*
3. *The price disparity is quite high because there are still many illegal arowana fish in the market.*
4. *The new rules and regulations by the Government towards the change of regulator and operation's authority relates to Arowana fish from Ministry of Forestry and Environment (KKH) to the Ministry of Marine and Fisheries (KKP).*
5. *Obstacles in arowana circulation permit, thus making the process of distribution of fish longer so that the costs incurred for the distribution of fish are more expensive.*

6. Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.
7. Tingginya kenaikan biaya ongkos kirim dengan cargo pesawat sejak terjadinya pandemic Covid-19.
8. Daya beli konsumen serta pengunjung proshop mengalami penurunan dikarenakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Ditengah pandemi covid-19, pada tahun 2022, produksi anakan ikan Perseroan mengalami penurunan sebesar 56% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan penjualan ikan Arowana super red mengalami penurunan sebesar 66%. Melihat kondisi tersebut, Perseroan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan untuk tetap menjaga dan membangun pasar Perseroan. Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu :

i. Marketing domestik

- a. Menjalankan paket-paket program marking seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories) dan program discount
- b. Menanamkan brand **shelookRED** melalui promosi, iklan, SMS blast dan media sosial sebagai pemain ikan arwana superred terbesar
- c. Meningkatkan peran karyawan proshop dengan manajemen kompetensi dan training serta meningkatkan kenyamanan suasana proshop.
- d. Menambah variasi aksesoris.
- e. Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- f. Penjualan produk unggulan ke pelanggan yang loyal (loyal customer).
- g. Meningkatkan jumlah klien produk jasa perawatan luar.

6. Competitors in arowana fish sales are getting more and more, both domestic and export. For export, the companies which hold CITES in Indonesia are getting more and more every year.
7. The increasing of cost delivery by airplane cargo has began since the pandemic Covid-19.
8. The consumer's purchasing power and visitors of proshop are decreasing due to the new regulation of the restrictions on community activities (PPKM).

In the midst of the Covid-19 pandemic, in 2022, the Company's fish seedlings production increased by 56% compared to the previous year and sales of Arowana super red fish decreased by 66%. Regarding of these conditions, the Company seeks to conduct activities to maintain and build the Company's market. The Company's strategies to keep trying to increase sales are still the same as the previous year, as follows:

i. Domestic Marketing

- a. Conducting some packages of marketing programs such as bundling programs (eg. big fish with accessories) and discount programs.
- b. Promoting the **shelookRED** brand through promotion, advertising, SMS blast and social media as the biggest player of superred arowana fish in the market.
- c. Increase the roles of proshop employees by doing the competence management and training to increase the comfort index of proshop.
- d. Adding a variety of accessories.
- e. Multiplying customers outside the city.
- f. Selling the superior products to loyal customers.
- g. Increasing the number of clients of outdoor care products.

ii. Marketing ekspor

- a. Promosi via web untuk menanamkan image shelookred sebagai pemain ikan arwana superred terbesar.
- b. Mencari pelanggan-pelanggan baru diberbagai Negara.
- c. Mengembangkan penjualan ke China dengan grade special.

ii. Marketing Exports

- a. promotion via the web to escalate shelookred image as the biggest player of superred Arowana fish.
- b. Seeking for new customers in different countries.
- c. Developing sales to China with special grade.

8.5 Risiko Dan Usaha Yang Dilakukan Perseroan

Risks and Efforts by the Company

Di dalam menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang penangkaran dan perdagangan Ikan Arowana Super Red, Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang bersifat umum ataupun khusus antara lain meliputi:

- Kondisi ekonomi, terutama yang berhubungan dengan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut dalam melakukan penjualan produknya, terdapat program paket yang terdiri dari ikan, asesoris ikan dan perawatan.
- Risiko Penyakit, ikan arowana bisa terkena penyakit yang dapat mengakibatkan turunnya nilai jual. Risiko penyakit ini diantisipasi dengan dilakukannya pengembangan dan penelitian secara intensif terhadap berbagai risiko ini. Selain itu Perseroan juga membangun unit-unit laboratorium dan merekrut tenaga-tenaga ahli di bidang kedokteran hewan dan akuakultur.
- Risiko Pencemaran Air, kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kandungan seperti terjadinya pencemaran air akan mengakibatkan kegiatan usaha dalam bidang perikanan dapat terganggu. Hingga saat ini, usaha yang maksimal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara melakukan pengolahan air sungai sehingga didapatkan kondisi air yang mendekati dengan kondisi pada habitat asli ikan tersebut. Didalam tambak Perseroan juga terdapat alat/mesin yang dipergunakan untuk mengolah air yang nantinya akan disalurkan pada kolam-kolam yang akan dipergunakan untuk budidaya ataupun penampungan ikan arowana.

In conducting business activities engaged in breeding and trading of Arowana Super Red Fish, the Company is also inseparable from the risks that are general or special such as:

- *Economic conditions, especially those related to public purchasing power. To overcome this situation in selling of the products, there is a package program consisting of fish, fish accessories and care.*
- *Risk of disease, arowana fish can be affected by diseases that can lead to lower selling points. The risk could be anticipated by the intensive development and research. In addition, the Company also builds laboratory units and recruits experts in the field of veterinary and aquaculture.*
- *Risk of Water Pollution, environmental conditions that may affect the content such as the occurrence of water pollution will result in business activities in the field of fisheries can be disrupted. Until now, the maximum effort undertaken by the Company is by way of processing river water so that water conditions are obtained close to the conditions in the original habitat of the fish. In the ponds of the Company there are also tools / machines used to treat the water that will be distributed to the pools that will be used for cultivation or shelter of arowana fish.*

- Risiko Kebijakan Pemerintah, ikan arowana merupakan salah satu hewan yang dilindungi oleh Pemerintah, karena merupakan hewan yang langka. Perseroan mengantisipasinya dengan cara mematuhi seluruh peraturan dan regulasi Pemerintah yang berkenaan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam hal perdagangan dan penangkaran ikan arowana.
- Risiko Kematian Ikan Saat Pengiriman, pengiriman ikan untuk pemenuhan sampai tujuan penjualan ekspor memerlukan waktu yang cukup lama. Dalam masa itu terdapat kemungkinan ikan menjadi mati sebelum diterima oleh pembeli. Apabila terjadi kondisi tersebut, Perseroan harus mengganti dan melakukan pengiriman kembali.

Policy Risk Government, arowana fish is one of the animals protected by the Government, because it is a rare species. The Company anticipates it by complying with all Government regulations relating to the Company's business activities in terms of trade and breeding of arowana fish.

Risk of Death of Fish in Shipping, fish shipping for fulfillment to export sales purposes requires quite a long time. In that period there is a possibility that the fish will die before being accepted by the buyer. If such conditions occur, the Company must replace and resend.

8.6 Perkembangan Divisi Penangkaran & Operasional

The Conditions of Breeding & Operational Division

1. Panen:
 - Super Red sebanyak 4.302 ekor di tahun 2022. Jumlah ini adalah lebih kecil atau mengalami penurunan sebesar 56% jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2021 yang sebesar 9.901 ekor.
 - Green sebanyak 39 ekor pada tahun 2022. Jumlah ini adalah lebih rendah jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2021 yang sebesar 301 ekor
2. Kolam:
 - Jumlah total sebanyak 117 kolam.
 - Dari 117 kolam tersebut, pada tahun 2022 semua kolam telah terisi.
3. Riset :
 - Penyakit ikan: Telah dan terus menerus dilakukan penelitian yang serius serta pengujian obat dalam rangka penanganan & pemberantasan penyakit yang diderita, apabila terjadi.
 - Vaksin: Pemberian vaksin terus dilakukan sebagai tindakan pencegahan.
 - Kegiatan Monitoring Mingguan yang dilaksanakan sepanjang tahun: Dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel di tiap tambak dengan frekuensi seminggu sekali. Sampel air dibawa ke laboratorium untuk diuji parameter fisika kimia airnya, termasuk wawancara lapangan tentang sistem yang tengah berjalan. Usul dan masukan tentang suatu sistem didasarkan data yang diperoleh selama monitoring dilaksanakan.

1. Harvest:
 - Super Red as many as 4.302 fish in 2022. This number is lower or has decreased by 56% compared to the harvest in 2021 which amounted to 9.901 fish.
 - Green as many as 39 fish in 2022. This number is decreased compared with the harvest in 2021 which amounted to 301 fish.
2. Ponds:
 - The total amount of 117 ponds. Of the 117 ponds, by 2022 all have been filled.
3. Research:
 - Fish disease: Intensive research has been and continued to be done as well as drug testing in order to handle & eradicate the disease suffered, if it happened.
 - Vaccines: Giving vaccines continuously as a precautionary measure.
 - Weekly Monitoring Activity conducted throughout the year: Implemented by sampling in each pond with a frequency of once a week. Water samples are taken to the laboratory to test their water chemistry physics parameters, including field interviews about the ongoing system. The suggestions and feedback about a system are based on the data obtained during the monitoring.

4. Management System:

- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 9001 : 2008.
- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 14001 : 2004.

4. Management System:

- *Has successfully got the certificate of ISO 9001: 2008.*
- *Has successfully got the certificate of ISO 14001: 2004.*

8.7 Kesimpulan 2022:

Conclusion 2022

- **Penjualan:** Pada tahun 2022, terjadi penurunan penjualan, baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
- **Kendala:** Kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan banyaknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli.
- **Budi daya:** Belum maksimal dan kebutuhan pakan ikan belum mencapai swasembada, masih membutuhkan pasokan makanan ikan dari luar perusahaan.
- **Tanah:** Baik, hanya perlu penyempurnaan dalam sertifikasi.
- **Riset:** Perseroan mempunyai fasilitas yang cukup modern. Tersedia laboratorium, ruang isolasi yang memadai, sistem pengolahan air dan dokter hewan dengan pengalaman yang cukup dalam pemeliharaan ikan arowana.
- **Pengiriman:** Baik, dimana telah terjadi banyak kemajuan dan penghematan biaya.
- **Management System:** Sistem inventory menggunakan program – AquaRED dari tahun 2012.

- **Sales:** *By 2022, there were be a decrease in sales, both for local and export markets.*
- **Obstacles:** *River water quality, along with the large number of plantations and the number of unlicensed gold miners, also affects river water quality because mercury levels are rising sharply. To overcome this, the Company routinely maintains the PH of water to achieve the same conditions as the original habitat.*
- **Cultivation:** *Not yet maximal and the need for fish feed has not reached self-sufficiency, still need the supply of fish food from outside the company.*
- **Land:** *Good, it only needs refinement in certification.*
- **Research:** *The Company has a fairly modern facility. There are laboratories, adequate isolation rooms, water treatment systems and veterinarians with sufficient experience in maintenance of arowana fish.*
- **Delivery:** *Good, where there has been considerable progress and cost savings.*
- **Management System:** *Inventory system using the program - AquaRED from 2012.*

IX. Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

9.1 Pertumbuhan Penjualan Bersih

Net Sales Growth

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 6.629 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp11.747 juta atau sebesar 64% dibandingkan penjualan bersih tahun 2021 yang sebesar Rp. 18.376 juta. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya penjualan ke luar negeri, terutama ke China akibat pandemic covid-19 yang menyebabkan kebijakan pengetatan yang dilakukan oleh masing-masing Negara di seluruh dunia, terutama China

The Company's net sales for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp6.629million or decreased by Rp. 11.750 million or 64% compared to the 2021 net sales of Rp. 18.376 million. This decline was mainly due to lower sales abroad, especially to China due to the Covid-19 pandemic which led to tightening policies carried out by individual countries around the world, especially China.

9.2 Pertumbuhan Laba

Profit Growth

a. Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.13.948 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.8.455 juta atau sebesar 154%. Meningkatnya rugi kotor tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan bersih Perseroan.

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.494 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.2.431 juta atau sebesar 31% jika dibanding dengan tahun 2020. Penurunan rugi kotor tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan Perseroan.

b. Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.24.230 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.6.489 juta atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan rugi usaha tersebut terutama disebabkan oleh turunnya penjualan bersih Perseroan.

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.17.741 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.2.794 juta atau sebesar 14% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan rugi usaha tersebut terutama disebabkan oleh naiknya penjualan Perseroan.

a. Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss for the year ended 31 December 2022 amounted Rp 13.948 million or an increase of Rp 8.455million or 154%. The increase in gross loss was mainly due to lower net sales of the Company.

The Company's gross loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp5.494 million or decreased by Rp.2,431 million or 31% compared to 2020. The decrease in gross loss was mainly due to the increase in the Company's sales.

b. Operating Income

The Company's operating loss for the year ended 31 December 2022 was Rp 24.230 million or an increase of Rp 6.489 million or 37% compared to 2021. The increase in operating losses was mainly due to lower net sales of the Company.

The Company's operating loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp.17.741 million or decreased by Rp.2.794million or 14% compared to 2020. The decrease in operating loss was mainly due to the increase in the Company's sales

c. Laba (Rugi) bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk

Rugi bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 48.078 juta atau naik sebesar 10% jika dibanding dengan tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh turunnya penjualan bersih Perseroan, turunnya beban usaha dan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun.

Rugi bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah menjadi rugi sebesar Rp.43.745 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 2.247 juta atau sebesar 5% jika dibanding dengan tahun 2020 yang mengalami rugi sebesar Rp. 41.498 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun.

d. Laba (Rugi) bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 27 juta atau mengalami peningkatan sebesar 6 juta atau sebesar 28% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami rugi sebesar 21 juta.

Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.21 juta atau relatif sama sebesar Rp.21 juta jika dibanding dengan tahun 2020.

c. Net Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity

Net income attributable to the owners of the parent company of the Company for the year ended 31 December 2022 was Rp. 48.078 million or increased 10% compared to 2021. This increasing was due to lower net sales of the Company, lower operating expenses and an adjustment towards the tax tenacity assets that were more than 5 years old

Loss attributable to owners of the Company's parent company for the year ended December 31, 2021. was Rp. 43.745 million or increased Rp. 2.247 million or 5% compared to 2020, which the profit was Rp. 41.498 milion. The increase was mainly due to the adjustment of the defereed tax assets that generally were more than 5 years.

d. Net Profit (Loss) attributable to non controlling interests

Loss attributable to non-controlliing interests of the Company for year ended Desember 31, 2022 lost for Rp. 27 million or increased by Rp 6 million or 28% compared to 2021 which experienced a loss of Rp 21 million.

Loss attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2021 was Rp.21 million or relative similar compared to the year 2020, which was Rp. 21 million

e. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk

Rugi komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah menjadi rugi sebesar Rp.47.973 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.4.456 juta atau sebesar 10% jika dibanding dengan tahun 2021 yang mengalami rugi sebesar Rp. 43.516 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun

Rugi komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.43.516 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.992 juta atau sebesar 4% jika dibanding dengan tahun 2020 yang mengalami rugi sebesar Rp.41.524 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian atas pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun

f. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non pengendali

Rugi komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah menjadi rugi sebesar Rp 27 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 6 juta atau sebesar 28% jika dibanding dengan tahun 2021 yang mengalami rugi sebesar Rp. 21 juta.

Rugi komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah menjadi rugi sebesar Rp.21 juta atau relative sama sebesar Rp. 21 juta jika dibanding dengan tahun 2020.

e. Comprehensive Income (Loss) attributable to owner of the parent entity

Comprehensive profit attributable to owners of the parent company of the Company for the year ended December 31, 2022 lost Rp.47.973 million or increased Rp 4.456 million or 10% compared to 2021, which lost for Rp 43.516million. This increase was mainly due to the adjustment of the dererred tax assets that generally were more than 5 years

Loss attributable to the owners of the parent company for the year ended December 31, 2021 lost for Rp 43.516 million or increased Rp 1.992 million or 4% compared to 2020, which gained profit for Rp 41.524 million. This increase was mainly due to the adjustment of the defereed tax assets that generally were more than 5 years

f. Comprehensive Income (Loss) attributable to non controlling interests

Comprehensive profit attributable to the non- controlling interests of the Company for the year ended December 31, 2022 lost Rp27 million or 28% compared to 2021, which the loss was Rp. 21 milion.

Comprehensive income attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2021 were Rp 21 million or relative similar compared to the year 2020, which was Rp. 21 million

g. Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.48.105 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.4.339 juta atau sebesar 10% jika dibandingkan rugi bersih tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan bersih Perseroan dan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun.

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah mengalami rugi sebesar Rp.43.767 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.2.248 juta atau sebesar 5% jika dibandingkan rugi bersih tahun 2020. Peningkatan rugi bersih ini terutama disebabkan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun.

9.3 Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas *Growth of Total Assets, Liabilities and Equity*

a. Aset

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.251.669 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.47.626 juta atau 16% dibandingkan jumlah aset tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain kepada pihak ketiga yang dicadangan kerugian penghapusan piutang sebesar Rp.24.150 juta. Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 299.295 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.43.844 juta atau 13% dibandingkan jumlah aset tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain kepada pihak ketiga yang dicadangan kerugian penghapusan piutang sebesar Rp. 24.150 juta.

b. Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 25.310 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp.374 juta atau 1% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan berkurangnya kewajiban hutang Jamsostek Karyawan.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 24.936 juta, atau mengalami penurunan sebesar Rp.307 juta atau 1% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan bertambahnya kewajiban imbalan pasca kerja.

g. Net Profit (Loss)

The Company's loss for the year ended 31 December 2022 lost Rp 48.105 million or increased Rp 4.339 million or 10% compared to 2021 loss. Increasing loss was mainly due to the decrease in Company's net sales and the adjustment of deferred tax assets that were generally more than 5 years.

The Company's net loss for the year ended December 31, 2021 lost Rp 43.767 million or increased Rp 2.248 million or 5% compared to the net loss in 2020. The increasing of net loss was mainly due to the adjustment of the deferred tax assets that generally were more than 5 years.

a. Asset

Total assets of the Company for the year ended December 31, 2022 were Rp. 251.669 million or decreased Rp 47.626 million or 16% compared to the total assets in 2021. The decrease was mainly due to the decrease of other account receivables from the third parties, which the liquidation was Rp. 24.150 million.

Total assets of the Company for the year ended Desember 31, 2021 were Rp. 299.295 million or decrease Rp 43.844 million or 13% compared to total assets 2020. The decrease was mainly due to the decrease in other receivables to third parties, which the liquidation was Rp. 24.150 million.

b. Liabilities

Total Liabilities of the Company for the year ended December 31, 2022 were Rp. 25.310 million, or increased Rp. 347 million or 1% compared to the total liabilities in 2021. The decrease was mainly due to the increase in post-employment benefit obligations.

The Company's liabilities for the year ended December 31, 2021 were Rp. 24.936 million, or decreased Rp. 307 million or 1% compared to the total liabilities in 2020. The decrease was mainly due to the increase in post-employment benefit obligations.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.226.359 juta, angka ini mengalami penurunan sebesar Rp.47.999 juta atau 17% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini terutama akibat oleh naiknya saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.274.358 juta, angka ini mengalami penurunan sebesar Rp.43.538 juta atau 14% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini terutama akibat oleh turunnya saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

9.4 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*

Di tahun 2022 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 2.565 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Di tahun 2021 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 1.567 juta atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan

c. Equity

Total equity of the Company for the year ended December 31, 2022 was Rp. 226.359million, it pictured decreasingfor Rp. 47.999 million or 17% compared to 2021. This decrease was mainly due to the increase in the deficit balance which had not been determined for use.

The Company's total equity for the year ended December 31, 2021was Rp. 274.358 million, it decreased for Rp. 43.538 million or 14% compared to 2020. This increase was mainly due to a decrease in the deficit balance that has not been determined.

In 2022, the Company generated cash flow from operating activities of Rp. 2.565 million or decreased compared to 2021. This decrease was mainly due to the decrease of cash receipt from customers.

In 2021 the Company generated cash flow from operating activities of Rp 1.567 million, or increase compared to 2020. This increase was mainly due to the increase of cash receipt from customers.

9.5 Asuransi

Insurance

Perseroan mengasuransikan 3,37% dan 4,1% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp1.331.500.000,- dan Rp1.907.450.000,-, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2022 dan 2021.

Pihak Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

The Company insures 3.37% and 4.1% of its fixed assets in the form of building and vehicles against the risks that could be generated from natural disasters and other risks for the latest year as at 31 December 2022 and 31 December 2021. The insurance coverage amounted to Rp.1.331.500.000,- and Rp1.907.450.000,- as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2022 and 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the losses arising from such risks.

9.6 Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

Disepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terdapat tindakan korporasi yang dilakukan, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan profesi penunjang pasar modal hanya sebatas biaya jasa tahunan yaitu terhadap :

- Biro Administrasi Efek, yaitu sebesar Rp.26.050.000,-
- Jasa Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan 2021 sebesar Rp. 220.000.000,-
- Jasa Notaris untuk pelaksanaan RUPS Tahunan sebesar Rp.22.000.000,-
- Biaya Pencatatan Tahunan ke PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 275.000.000,-
- Biaya Tahunan ke PT Kustodian Sentra Efek Indonesia sebesar Rp.11.000.000,-
- Biaya Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp. 107.940.000,-

Throughout 2022, the Company has no corporate action, so the costs incurred in connection with the capital market supporting profession are limited to the annual service fee of:

- *Securities Administration Bureau, which is Rp. 26.050.000,-*
- *Public Accountant Services for Annual Financial Report 2021 of Rp. 220.000.000,*
- *Notary Services for the Annual General Meeting of Shareholders of Rp.22.000.000,-*
- *Annual Listing Fee to PT Bursa Efek Indonesia of Rp. 275.000.000,*
- *Annual Fee to PT Kustodian Sentra Efek Indonesia Rp.11.000.000, -*
- *Annual fee to the Financial Services Authority of Rp. 107.940.000, -*

9.7 Aset Yang Dijaminkan

Pledged Asset

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Perseroan sebagai jaminan Hutang pada Bank ataupun pada lembaga pembiayaan lainnya.

Until the end of 2022, no asset was pledged by the Company as collateral to the Bank or other financial institutions.



X. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami berkeyakinan dengan mematuhi dan menerapkan semua peraturan yang dipersyaratkan, Perseroan akan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih baik dan transparan yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi semua pihak.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. We believe that by complying with and implementing all the required rules, the Company will be able to run its business activities better and transparent which will ultimately benefit all parties.

10.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 di Jakarta Barat. Berita Acara dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, tertanggal 27 Juli 2022 Nomor 79, dibuat oleh MUHAMMAD HANAFAI, SH, Notaris, berkedudukan di Jakarta, dan memutuskan :

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on July 22, 2022 in West Jakarta. The Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are contained in the deed of PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolutions, dated July 27 2022 Number 79, made by MUHAMMAD HANAFAI, SH, Notary in Jakarta, and resolved:

1. Menerima dan menyetujui dengan baik laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.
2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

1. *Accepting and approving the annual report, financial statements, and the report of of the Board of Commissioners' Supervision for the financial year ended 31 December 2021 and also liquidation of the responsibilities (acquit et de charge) to all members of Directors and supervision that had been done in the Annual Report.*
2. *Granting authority and attorney the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022 and other periods in the 2022 financial year and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant.*

Selanjutnya berdasarkan pertimbangan Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Manshur Arifin Suharyono & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Selanjutnya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, juga ditetapkan besaran imbalan gaji dan tunjangan untuk tahun 2022 total Direksi sebesar Rp.840.000.000,- dan Komisaris sebesar Rp.430.000.000,-

Furthermore, based on the consideration of the Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Public Accountant Firm Moh Wildan & Adi Darmawan to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2021.

3. *Approving the authorization and authority to all members of the Board of Commissioners of the Company to determine the fees and other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary / honorarium and / or other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2021. Furthermore, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting, amount of salary and allowance for 2021 of the Board of Directors is also set at Rp.1,040,000,000,- and the Commissioner is Rp.585,000,000,-.*

10.2 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA EXTRAORDINARY ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 di Jakarta Barat. Berita Acara dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, tertanggal 16 Maret 2022 Nomor 17, dibuat oleh MUHAMMAD HANAFI, SH, Notaris, berkedudukan di Jakarta, dan memutuskan :

1. Menerima pengunduran diri Heru Hidayat selaku Komisaris Utama dan Imam Muflih selaku Komisaris Independen Perseroan.
2. Mengangkat Bambang Setiawan sebagai Komisaris Utama dan Lay Thiam Siong sebagai Komisaris Independen Perseroan. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bambang Setiawan
President Commissioner

Komisaris Independen : Lay Thiam Siong
Independent Commissioner

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on March 11, 2022 in West Jakarta. The Official Report of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are written on the deed of PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolutions, dated March 16, 2022 Number 17, made by MUHAMMAD HANAFI, SH, Notary in Jakarta and resolved:

1. *Accepted the resignation of Heru Hidayat as the Main Commissioner and Imam Muflih as the Company's Independent Commissioner.*
2. *Appointed Bambang Setiawan as President Commissioner and Lay Thiam Siong as Independent Commissioner of the Company. The Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:*

Direktur Utama : Susanti Hidayat
Main Director

Direktur Independen : Yenny Wijaya
Independent Director

10.3 PAPARAN PUBLIK TAHUNAN ANNUAL PUBLIC EXPOSE

Paparan Publik Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 guna memenuhi ketentuan Peraturan BEJ No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Kegiatan Paparan Publik tersebut terbuka untuk dihadiri oleh analis pasar modal, investor, wartawan media dan masyarakat umum.

Annual Public Expose was held on July 22, 2022 in order to comply with the provisions of BEJ Regulation No. 1-E regarding the Obligation to submit the Information. The Public Expose activities were open to attend by capital market analysts, investors, media reporters and public.

10.4 DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memberikan arahan dan melakukan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya serta berkewajiban memberikan pendapat dan saran apabila diminta Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan terhadap Direksi secara kolektif, antara lain mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Anggaran Dasar. Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Audit yang selanjutnya dilaporkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan dalam Rapat tersebut.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selebihnya, Dewan Komisaris dapat mengadakan suatu rapat sewaktu-waktu jika dianggap diperlukan oleh salah satu Direktur, dan atau apabila ada suatu permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah.

Masa jabatan Dewan Komisaris berlangsung selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu meskipun masa jabatannya belum berakhir oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 17 tanggal 16 Maret 2022 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, anggota Dewan Komisaris Perseroan sekarang terdiri dari 2 (dua) orang :

Board of Commissioners provide guidance and supervision to the Board of Directors in performing their duties and have obligations to provide opinions and suggestions if requested by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners performs the supervisory and directing functions towards the Board of Directors collectively, among others overseeing the management of the company by the Board of Directors in accordance with the provisions contained in the Articles of Association. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by the Audit Committee which is then reported at the Board of Commissioners' Meeting and decided at the Meeting.

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. The rest, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by one of the Directors, and or if there is a request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one per ten) of the total number of shares with valid voting rights.

The tenure of the Board of Commissioners are for 5 (five) years and can be reappointed for a subsequent period. A member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time even though his tenure has not expired by the General Meeting of Shareholders. Pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk, Number 17 dated March 16, 2022 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, a member of the Board of Commissioners of the Company now consists of 2 (two) persons:

Komisaris Utama : Bambang Setiawan
President Commissioner

Komisaris Independen : Lay Thiam Siong
Independent Commissioner

Sampai saat ini Komite Nominasi dan Remunerisasi belum terlalu mendesak untuk dibentuk. Tetapi untuk kedepan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerisasi tetap menjadi pertimbangan Perseroan. Sampai saat ini penentuan remunerasi ditentukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan keuangan Perusahaan.

Until now the Nomination and Remuneration Committee has not been too urgent to be formed. But for the future the establishment of the Nomination and Remuneration Committee remains a consideration of the Company. Until now, the determination of remuneration has been determined by the Directors by considering the Company's finances.

Komisaris Independen, guna memenuhi tata kelola perusahaan. Komisaris independen adalah tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Independent Commissioner, in order to comply with corporate governance. An independent commissioner shall have no management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or other controlling shareholder or other relationship that may affect his / her ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektifitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Pasar Modal.
- Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan mempertanggungjawabkan dalam RUPS.
- Memberikan saran dan pendapat atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan oleh Direksi dan mengesahkan sesuai ketentuan anggaran dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

- *Supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including the Company's work plan, business development, implementation of the articles of association and the resolutions of the GMS and other prevailing laws and regulations*
- *Carrying out effectively and efficiently the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's articles of association and GMS resolutions, and maintaining the effectiveness of communication between the Board of Commissioners and Board of Directors, External Auditor and Capital Market Supervisory Authority.*
- *Guarding the interests of the Company by taking into account the interests of shareholders and be held accountable in the GMS*
- *Providing suggestions and opinions on annual work plans and budgets proposed by the Board of Directors and ratifying it in accordance with the provisions of the articles of association.*

- Memonitor perkembangan kegiatan usaha Perseroan
- Dapat melaporkan dengan segera kepada para pemegang saham dalam RUPS, bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.

- *Monitoring the progress of the Company's business activities.*
- *Be able to report immediately to shareholders in the GMS, in case of any symptoms of declining performance of the Company.*

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan Rapat guna membahas kinerja Perseroan, diantaranya yaitu :

Throughout the year 2022, the Board of Commissioners has held several meetings to discuss the performance of the Company, including:

- Rapat Dewan Komisaris I, pada bulan Januari 2022. Rapat dengan agenda evaluasi atas kinerja perseroan ditahun 2021 dan pembahasan atas anggaran kerja tahun 2022 yang akan dilaksanakan oleh Direksi, dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris II, di bulan Maret 2022. Rapat tersebut membahas langkah-langkah kebijakan Direksi yang diterapkan keadaan Perseroan guna menghadapi pandemik covid-19.
- Rapat Dewan komisaris III, di bulan Mei 2022. Rapat tersebut membahas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2021 dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris IV pada awal bulan Juli 2022, pertemuan bersama dengan Direksi untuk menentukan agenda RUPS. Rapat tersebut dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris V pada pertengahan bulan Juli 2022. Rapat dengan agenda membahas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun.

- *Meeting of the Board of Commissioners I, in January 2020. Meetings with an evaluation agenda of the company's performance in 2021 and discussion of the 2022 budget to be implemented by the Board of Directors, and attended by 2 of 3 members of Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners II, in March 2022. The meeting discussed the Board of Directors' policy steps applied to the Company to deal with the Covid-19 pandemic.*
- *Meeting of the Board of Commissioners III in May 2022. The meeting discussed the Company's Annual Financial Report 2021 and attended by 2 of the 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners IV in beginning of July 2022, a joint meeting with the Board of Directors to determine the agenda of the GMS. The meeting was attended by 2 of the 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners V in mid-July 2022. The agenda of the meeting discussed the Company's Semi Annual Financial Report*

- Rapat Dewan Komisaris VI pada bulan Oktober 2022, Rapat tersebut membahas evaluasi kinerja Direksi dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris VII pada bulan Desember 2022. Rapat dengan agenda mempelajari dan melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan selama bulan Januari sampai dengan September 2022 dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.

Hasil rekomendasi dari setiap agenda Rapat yang dilakukan oleh Dewan komisaris, dilakukan tindak lanjut pertemuan dengan Direksi

- *Meetings of the Board of Commissioners VI in in October 2022. The meeting discussed the performance evaluation of the Board of Directors and was attended by 2 out of 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meetings of the Board of Commissioners VII in December 2022. Meetings with the agenda of analyzing and evaluating the performance of the Company during January to September 2022 and attended by 2 of 3 members of the Board of Commissioners.*

Result of recommendation from every agenda of Meeting conducted by Board of Commissioner, then followed up by some meeting with Board of Directors.



10.5 DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum didalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan maksud dan tujuan tersebut, semua anggota Direksi berkewajiban menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik untuk Perseroan. Direksi wajib menyusun strategis bisnis termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan praktek pembukuan sesuai dengan ketentuan sebagai perusahaan terbuka. Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors shall be responsible for the overall management of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives as set forth in the Articles of Association. In carrying out such goals and objectives, all members of the Board of Directors are required to apply the Good Corporate Governance principles to the Company. The Board of Directors shall formulate strategic business including work plan and budget as well as the implementation of accounting and bookkeeping practice in accordance with the provisions as an open company. The Board of Directors shall also be responsible for the performance of their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 17 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Maret 2022, susunan Direksi terdiri dari :

The Company's Board of Directors currently consists of 2 (two) persons consisting of one President Director and 1 (one) Independent Director. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk, Number 17 which was held on March 16, 2022, the composition of the Board of Directors consists of:

Direktur Utama : **Susanti Hidayat**
Main Director

Direktur Independen : **Yenny Wijaya**
Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

- Menyiapkan dan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Melaksanakan manajemen risiko
- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan
- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perseroan
- Mempertanggungjawabkan kepengurusan kepada pemegang saham dalam RUPS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

- *Preparing and realizing the Company's Work Plan and Budget*
- *Implementing risk management*
- *Responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.*
- *Compulsory in good faith and full of responsibility in performing duties for the interests and business of the Company.*
- *Be personally liable if made mistakes or remisses in performing their duties for the Company's business interests.*
- *Responsible for the management of the company to the shareholders in the GMS.*

Pada dasarnya, Direksi akan segera dapat melakukan Rapat apabila sewaktu-waktu terdapat hal-hal yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Rapat-rapat tersebut diantaranya adalah :

- Rapat untuk evaluasi atas kinerja Perseroan tahun 2022, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat Pembahasan Penyusunan Rencana Kerja tahun 2022 dan Pematangan Penyusunan Anggaran 2022, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2022, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan untuk tiap 3 bulan untuk tahun 2022, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan yang dilakukan 3 bulan sekali, semuanya dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi umum dari Direksi, sepanjang tahun 2022 Direksi ikut berpartisipasi untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksudkan untuk tetap mengikuti perkembangan ataupun perubahan baru yang menyangkut peraturan di pasar modal.

Dalam menentukan sistem Penggajian/remunerasi Perseroan berdasarkan pada asas jasa. Para pejabat harus dihargai tidak hanya atas target yang dicapai tapi juga atas proses yang dilaluinya untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, sistem imbalan Perusahaan berkaitan secara langsung dengan pencapaian performa. Sistem ini memastikan bahwa performa dinilai dengan obyektif dan mencegah terjadinya isu-isu moral yang disebabkan oleh penilaian yang subyektif.

Basically, the Board of Directors would be able to conduct the Meeting immediately if there are any significant matters which may affect the performance of the Company. The meetings are:

- *Meetings with evaluation agenda of the Company's performance in 2022, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for the arrangement of 2022 Working Plan and Budget, and preparation of the 2022 budget, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of 2022 Annual Financial Statement, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of Financial Statements for every 3 months for 2022, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting with an evaluation agenda of the Company's performance which conducted every 3 months, attended by all members of the Board of Directors.*

To improve the general competence of the Board of Directors, throughout 2022 the Board of Directors have participated in socialization held by the Indonesia Stock Exchange or the Financial Services Authority intended to keep abreast of new developments or changes information concerning regulations in the capital market.

In determining the system of remuneration, the Company referred to the principle of service. Officials should be valued not only for the targets achieved but also for the processes they have been going through to achieve those targets. Therefore, the Company's reward system is directly related to performance achievement. This system ensures that performance is objectively assessed and prevents moral issues caused by subjective judgments.

Penetapan sistem remunerasi/penggajian bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 30 Agustus 2022, dimana Rapat telah menyetujui dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat dan telah memutuskan besaran imbalan bagi Komisaris selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 430.000.000,-, sedangkan imbalan berupa gaji dan tunjangan kepada seluruh Direksi adalah sejumlah total Rp.840.000.000,-.

The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 has been approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on August 30, 2022, whereby the Meeting has approved by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount. In order to follow up on the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners has held a Meeting and has decided the amount of benefit for the Board of Commissioners for 2022 amounting to Rp. 430,000,000, -, while the remuneration in the form of salary and allowances to all Directors is a total of Rp.840.000.000, -.

10.6 KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit adalah

- Membantu Dewan Komisaris dalam hal, melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan.

The Audit Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee are

- *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial information to be issued, such as financial statements, projections and other financial information*
- *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations. in relation to the Company's activities*
- *Reviewing the conduct of audits by internal auditors*
- *Reporting to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and its risk management by the Board of Directors*
- *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners about complaints relating to the Company, and keeping the confidentiality of documents, and Company information.*

The Audit Committee is established with the objective of assisting the Board of Commissioners in order to support in carrying out their duties and functions of supervisory in the Company.

Sebagai komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan, telah disusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) pada tanggal 3 Agustus 2015 yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ini disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor: 001/COM-IAR/III/2022, tertanggal 16 Maret 2022, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya berasal dari luar Perseroan :

- Ketua : Lay Thiam Siong (merangkap Komisaris Independen)
- Anggota 1 : Tuty Santosa, Berusia 46 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir di Universitas Surabaya Jurusan Akuntansi pada tahun 1997. Pengalaman di bidang keuangan dan Auditor diantaranya adalah sebagai Senior Auditor di Hans Tuanakota Mustofa, member Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 – 1999), Finance & Accounting Manager di PT Tjakrindo Mas (1999 – 2005). Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.
- Anggota 2 : Veny Indrawati Berusia 40 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir adalah di Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Akuntansi pada tahun 2003. Mempunyai pengalaman antara lain adalah pada Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 – 2006). Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan

As a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create such a good supervisory condition, an Audit Committee Charter was formulated on August 3rd, 2015, signed by all members of the Board of Commissioners. The Charter of the Audit Committee is structured as a guideline for the Audit Committee to perform their duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner so as to be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee for 2022 is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Inti Agri Resources Tbk, Number: 001/COM-IAR/III/2022, dated March 16, 2022, with a term of 5 (five) years, consists of 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner and 2 other members from outside the Company:

- *Chairman: Lay Thiam Siong (also serves as Independent Commissioner)*
- *Member 1: Tuty Santosa, 46 years old, graduated from Universitas Surabaya majoring in Accounting in 1997. Her experiences in finance and auditors include Senior Auditor at Hans Tuanakota Mustofa, Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 - 1999), Finance & Accounting Manager at PT Tjakrindo Mas (1999 - 2005). previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company since 2008.*
- *Member 2: Veny Indrawati 40 years old, graduated from Universitas Tarumanegara Jakarta majoring in Accounting in 2003. She has experience in Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 - 2006). Previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company since 2008.*

The Audit Committee has the duty to give opinion to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and to

tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris antara lain meliputi:

- a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
- d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pertemuan dengan bagian akunting untuk membahas pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, yang selanjutnya menjadi dasar Direksi untuk menentukan Kantor Akuntan Publik tersebut;

carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, such as:

- a. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for information released by the Company, including periodic financial reports, projections / forecasts and other financial information submitted to shareholders.*
- b. the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to corporate activities.*
- c. Reviewing the implementation and the results of the audit conducted by the Internal Auditor or the External Auditor to ensure that all of the process meet the audit standards.*
- d. Providing recommendations on improvements of the Company's internal control system and its implementation.*
- e. Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
- f. Carrying out other duties granted to the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner.*

The Audit Committee are required to keep the confidentiality of documents, data, and information about the Company acquired during their performance as Audit Committee.

During 2022, the Audit Committee of the Company has undertaken the following activities:

- a. Holding a meeting with the accounting department to discuss the appointment of Public Accountant Firm for Financial Statements of Fiscal Year 2022, which further became the basis for the Board of Directors to determine the Public Accountant Firm;*

- b. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang terpilih untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan guna membahas mengenai :
- Perkembangan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2021 dan temuan-temuan penting yang mendapat perhatian
 - Hasil akhir Laporan Keuangan Tahunan 2021
 - Persiapan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2022. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada akhir tahun 2022.
- c. Melakukan pertemuan dengan Internal Control untuk membahas antara lain :
- Mengenai temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan Internal Control terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan peraturan, sistem dan prosedur, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Temuan-temuan penting dan kasus-kasus penyimpangan

- b. *Meeting with selected Public Accountant Firm who would conduct audit to the Company's Financial Report in order to discuss:*
- *The progress of auditing the 2021 Annual Financial Report and important findings that need more attention.*
 - *The final result of the 2021 Annual Financial Statements.*
 - *Preparation for the implementation of 2022 Annual Financial Report's Audit. The meeting was held at the end of 2022.*
- c. *Meeting with Internal Control to discuss among others:*
- *Regarding the significant findings of internal control audit results mainly relating to the implementation of regulatory policies, systems and procedures, compliance with applicable laws and regulations.*
 - *Key findings and cases of irregularities.*

Rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Audit, diantaranya adalah :

- Rapat Komite Audit I, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, finalisasi Laporan Keuangan Tahunan 2021 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2022. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit II, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2022 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan II (tengah tahunan) tahun 2022. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit III, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2022 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2022. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

Meetings conducted by the Audit Committee, among others are:

- *Audit Committee Meeting I, with evaluation agenda of Internal Audit implementation result, finalization of 2021 Annual Financial Statements and preparation of Quarter I 2022 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting II, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation of the First Quarter 2022 Financial Statements and preparation of the Second Quarter 2022 Financial Statements. This meeting was attended by the Chairman and all members of the Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting III, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Second Quarter 2022 Financial Statements and preparation of 3rd Quarter 2022 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*

- Rapat Komite Audit IV, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2022 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2022. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

- *Audit Committee Meeting IV, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Quarter III 2022 Financial Statements and preparation of 2022 Annual Financial Statements. This meeting was attended by the chairman and all members of the Audit Committee.*

10.7 SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Guna meningkatkan komunikasi dengan masyarakat pemodal, Perseroan sebagai perusahaan publik mempunyai Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak-pihak luar yang membutuhkan informasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak, yaitu berperan sebagai penghubung utama antara pihak regulator pasar modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta penghubung dengan publik.

In order to improve the quality of communication with the capitalist community, the Company as a public company has a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company with other parties who need any information about the company. The Corporate Secretary also serves to facilitate effective communication and ensure the availability of information to various parties, namely to act as a key liaison between the capital market regulator the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and the public.

Berdasarkan surat Direksi Perseroan No. 039/DIR-IAR/VII/2022, Sekretaris Perusahaan sejak 28 Juli 2022 sampai dengan sekarang dijabat oleh saudariYenny Wijaya, berusia 51 tahun, pendidikan terakhir tahun 1994 pada Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Pursuant to the letter of the Board of Directors of the Company No. 039/DIR-IAR/VII/2022, Corporate Secretary since July 28, 2022 until now occupied by Mrs. Yenny Wijaya. 51 years old, graduated from Tarumanegara University, Jakarta in 1994.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal
- melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal
- memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan yang telah diatur di dalam Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan
- Menghimpun informasi yang penting tentang Perseroan
- Mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

As Corporate Secretary, he has the following duties and responsibilities:

- *Ensuring the Company's compliance with Capital Market rules and regulations.*
- *Engaging in investor relations activities and acting as a liaison with the Capital Market authorities.*
- *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions set forth in the Capital Market Law, Limited Liability Company Law, Articles of Association of the Company.*
- *Collecting important information about the Company.*
- *Preparing the holding of the General Meeting*

10.8 INTERNAL AUDIT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Selain melakukan pemeriksaan, dalam melaksanakan tugasnya unit pengendalian internal, juga melakukan pengujian dan evaluasi atas keuangan dan operasional perusahaan. Dari pengujian tersebut akan didapatkan rekomendasi untuk pembenahan yang dianggap lebih efektif dan efisien, apabila dalam pemeriksaan tersebut ditemukan hal-hal yang kurang pada semestinya. Dalam pemeriksaan rutin tersebut, apabila didapatkan prosedur dalam penggunaan yang tidak sesuai dengan peraturan, akan segera dapat diketahui yang selanjutnya akan menjadikan rekomendasi Direksi untuk mengambil tindakan yang sesuai.

Sebagai salah satu wujud komitmen dari Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam perusahaan yang dimaksudkan sebagai acuan bagi unit internal audit dalam melaksanakan tugasnya, telah dibuat Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) akan disosialisasikan agar dipahami oleh seluruh pihak terkait dalam rangka menciptakan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan PT. Inti Agri Resources, Tbk.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi No 003/SK/HRD/IAR/V/10 Internal audit dijabat oleh Widodo, 39 tahun sejak tahun 2010. Pendidikan terakhir beliau adalah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta Jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Dunkindo Lestari (1997 – 2007) dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Internal Audit, PT Digital Media Technology (2007 – Mei 2010) sebagai Technical Support dan SOP Staff.

The Internal Audit Unit was established with the objective of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in exercising supervisory function in the Company, especially in providing confidence, and independent and objective consultation, with the aim of enhancing added value and improving the company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and corporate governance processes. Besides conducting audits, in carrying out their duties the internal control unit also conducts analyzing and evaluation of the company's financial and operational performances. From these analysis, recommendations for improvement will be found which are considered more effective and efficient, if the examination found things that are not appropriate. In the routine inspection, if there is a procedure that is not in accordance with the regulations, and immediately known, then it will be such consideration and recommendation for the Board of Directors to take appropriate action.

As one of the commitments of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create a good supervisory condition within the company which is intended as a reference for the internal audit unit in carrying out their duties, an Internal Audit Charter has been established by the Board of Directors and approved by the Board Commissioner.

Internal Audit Charter would be socialized so that it could be understood by all related parties in order to create a good cooperation in realizing the vision, mission and objectives of PT. Inti Agri Resources, Tbk.

Pursuant to the letter of appointment of the Board of Directors No. 003/SK/HRD/IAR/V/10 Internal audit had been held since 2010 by Widodo, 39 years old. His was graduated from Muhammadiyah Economic High School Jakarta, Accounting Department, in 2005. Previously, he worked for PT Dunkindo Lestari (1997 - 2007) with his last position as Chairman of Internal Audit, and Technical Support and SOP Staff at PT Digital Media Technology (2007 - May 2010).

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Audit Internal kepada Direktur Utama adalah:

Duties and Responsibilities of the Head of Internal Audit Unit to the President Director are as follows:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- a. *Developing and implementing an Annual Internal Audit plan*
- b. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy*
- c. *Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. *Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;*
- e. *Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements;*
- g. *In collaboration with the Audit Committee developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and Conducting special checks where it necessary.*

PERKARA PENTING. Setelah terjadi peristiwa pada tahun 2020 dengan ditetapkannya Heru Hidayat sebagai tersangka dalam kasus korupsi Jiwasraya yang berdampak pada dilakukan penyitaan terhadap Perseroan dan entitas anak karena Kejaksaan agung RI menduga aset tersebut berasal dari hasil kejahatan yang diduga dilakukan oleh Komisaris Utama Perseroan, sementara senyatanya sebagian besar atau aset Perseroan didapatkan dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I (tahun 2005) dan II (tahun 2006), pada tahun 2021 Heru Hidayat diputuskan bersalah berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung. Selanjutnya Heru Hidayat melakukan pengunduran diri dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan surat yang dikirimkan pada tanggal 22 November 2021. Bahwa selanjutnya sesuai dengan keputusan Rapat Dewan komisaris yang diadakan pada tanggal 26 November 2021, telah menunjuk Bambang Setiawan menjadi Komisaris Utama untuk sementara guna memastikan berjalannya pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komisaris Utama Perseroan, sampai dengan ditunjuknya susunan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020 yang dikirimkan kepada Perseroan, atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa telah melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) diseluruh Pasar sejak sesi I perdagangan tanggal 23 Januari 2020. Sampai saat ini Penghentian Perdagangan Sementara tersebut masih diberlakukan dan belum dibuka kembali.

Berdasarkan peristiwa tersebut dapat kami sampaikan bahwa sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh Publik, tindakan Perseroan selalu mengacu kepada ketaatan terhadap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban berupa pembayaran annual fee ataupun kewajiban pelaporan lainnya.

LITIGATION. After the event in 2020 when Heru Hidayat was determined as suspect related to the corruption case of Jiwasraya and if affected foreclosure to the Company and the child entity since the Attorney General's Office of Republic of Indonesia presumed that those assets came from the crime activities by the President Director of the Company, while the fact is the biggest part or assets of the Company was come from the result of Limited Public Offer (PUT) I (year 2005) and II (year 2006). On 2021, Heru Hidayat was sentenced guilty according to the decision of the Supreme Court. Furthermore, Heru Hidayat resigned as a Presiden Commissioner of the Company according to the letter sent on November 22, 2021. According to the Meeting of the Board of Commissioners on November 26, 2021. Bambang Setiawan was decided as the interim President Commissioner to supervise the tasks, responsibilities, and authorities of the Company's President Commissioner until the new structure of the Boards of the Commissioner in the General Meeting or Shareholders that would be in March 31, 2022.

Based on the Indonesian Stock Exchange letter No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 dated January 23, 2020 which was sent to the Company, at the request of the Financial Services Authority, the Exchange has temporarily suspended the securities trading activities of PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) in all the market since the first trading session on January 23, 2020. Until now, the Temporary Trading Stop is still in effect and has not been reopened.

Based on this incident, we can say that as a Public Company whose shares are owned by the Public, the Company's actions always refer to compliance with applicable regulations or regulations, including obligations in the form of paying annual fees or other reporting obligations

10.9 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang berorientasi terhadap profit, Perseroan terus berusaha untuk tetap memiliki komitmen terhadap lingkungan alam sekitarnya maupun masyarakat di sekitarnya. Perseroan selalu membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, selama tahun 2022 Perseroan terus ikut aktif mengupayakan kepada masyarakat umum bahwa arowana super red merupakan satwa asli Indonesia, melalui media campaign, penunjukan Duta **shelookRED** sebagai Duta Arowana dan program edukasi lainnya melalui media dan pembuatan buku tentang ikan arowana yang berjudul Rona Pesona Arowana, rekam lestari ikan pesona Indonesia telah Perseroan lakukan sebagai cara untuk terus melestarikan aset Bangsa Indonesia. Sebagai wujud dari kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, dalam pengelolaan tambak di Pontianak Perseroan mempekerjakan masyarakat sekitar dan menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut diperlukan agar tidak terjadi kecemburuan sosial. Selain itu Perseroan secara berkala juga aktif dalam pembangunan infrastruktur desa di sekitar tambak seperti: pembangunan jalan dan perbaikan fasilitas sosial lainnya, serta ikut aktif di dalam kegiatan keagamaan masyarakat sekitar, seperti pemberian hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha. Jumlah dana sumbangan yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka tersebut diatas adalah sebesar Rp.196.000.000,-.

Program sosial lain yang dicanangkan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan cara memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pemasok kebutuhan akan pakan ikan arowana seperti kodok, anakan ikan mas dan udang.

As a profit-oriented company, the Company continues to strive to remain committed to the surrounding natural environment and the surrounding community. The Company always builds a harmonious relationship with the communities around the operational area.

*Just as in previous years, during the year 2022 the Company continued to actively socialize to the public that super red arowana is native animal from Indonesia, through media campaign, appointment of Ambassador **shelookRED** as Arowana Ambassador and other educational program through media and book concerning about arowana fish entitled Rona Pesona Arowana, sustainable record of Indonesia's charm fish has been done as a way to continue to preserve the assets of the Indonesian Nation. As a manifestation of the Company's concern to the surrounding community, in the management of ponds in Pontianak, the Company employed the surrounding community and maintains harmonious relationships with the communities surrounding the Company's operational areas. It was necessary to avoid social jealousy. In addition, the Company was also regularly active in the development of village infrastructure around the pond such as: road construction and other social facilities improvement, as well as active in the religious activities of surrounding communities, such as giving sacrificial animals during Eid al-Adha. The amount of donation funds issued by the Company in the explained activities above is Rp.196.000.000,-.*

Another social program launched by the Company is to increase the income of surrounding communities by empowering the surrounding community as a supplier of the arowana fish feeds such as frogs, goldfish and shrimp.

10.10 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan sangat menghargai sumber daya manusia yang dimilikinya dan menyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik akan mendukung terlaksananya kegiatan Perseroan. Sumber daya manusia tetap menjadi komponen paling penting dalam operasional Perseroan, walaupun telah terdapat teknologi yang maju di dalam bidang pembudidayaan perikanan khususnya arowana super red. Tenaga kerja berbakat sangat menentukan keberhasilan operasional Perseroan dimana Perseroan terus meningkatkan kemampuan karyawan untuk posisi-posisi strategis, termasuk staff untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menaruh perhatian pada pengembangan budaya perusahaan yang baik, antara lain dengan diadakannya kegiatan buka puasa bersama dan halal bihalal setelah Idul Fitri serta perayaan Natal Bersama untuk menumbuhkan budaya keterbukaan dan semangat kerja dalam Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2022, keseluruhan karyawan tetap dan tidak tetap Perseroan dan anak Perusahaan berjumlah 100 orang, dimana karyawan tersebut terbagi pada kegiatan operasional tambak yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat dan kantor pusat yang berada di Jakarta.

The Company highly respects its human resources and believes that good quality of human resources will support the implementation of the Company's activities. Human resources remain the most important component of the Company's operations, although there has been advanced technology in the field of fishery cultivation, especially super red arowana. The talented employee determines the success of the Company's operations whereby the Company continues to enhance its employees' capabilities for strategic positions, including staff to support the Company's operational activities. The Company is also concerned with the development of good corporate culture, among others by holding some events such as joint breaking the and halal bihalal after Idul Fitri and Joint Christmas celebration to stimulate a good culture of teamwork and a greater spirit at work within the Company. By the end of 2022, the Company and its subsidiaries have a total of 100 permanent and non-permanent employees, where the employees are divided into tambak operations located in Pontianak, West Kalimantan and headquarters located in Jakarta.

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan tingkat pendidikan :

The composition of permanent employees based on education level

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	EDUCATION LEVEL
SMU >	31	High School >
SMU	46	High School
D3	7	Diploma
S1	16	Bachelor Degree (S1)
TOTAL	100	TOTAL

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan Jabatan :

The composition of permanent employees based on Position level

JABATAN	JUMLAH	POSITION LEVEL
Direktur	2	Director
Manajer	3	Manager
Asisten Manajer	3	Assistant Manager
Senior Supervisor	4	Senior Supervisor
Supervisor	6	Supervisor
Senior Staff	12	Senior Staff
Staff	12	Staff
Junior Staff	58	Junior Staff
Jumlah	100	Total

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan Umur :

The composition of permanent employees based on age:

UMUR	JUMLAH	AGE
20> tahun	6	20> years
21– 35 tahun	19	21 – 35 years
26– 30 tahun	25	26 - 30 years
31– 40 tahun	32	31 - 40 years
41 – 55 tahun	15	'41 - 55
55<tahun	3	55< years
Jumlah	100	Total

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan Jenis Kelamin :

The composition of permanent employees based on gender:

Jenis Kelamin	JUMLAH	Gender
Laki-laki	92	Male
Perempuan	8	Female
Jumlah	100	Total

XI. Laporan Kerja Komite Audit 2022

Report Of 2022 Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Inti Agri Resources Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami.

In order to comply with Bapepam Regulation No. IX.1.5 regarding the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the General Conditions of Listing of Equity Securities at the Exchange, we as Audit Committee of PT Inti Agri Resources Tbk ('Company') hereby convey that the Audit Committee had performed our duties and responsibilities.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2022 yang meliputi:

We also report on our activities during 2022 including:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

1. *Reviewing the Financial Statements and Other Financial Information for the financial year ended on 31 December 2022.*
2. *Reviewing the independence and objectivity of the Public Accountant.*
3. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal controls.*
4. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws related to the Company's activities.*

Dalam melakukan penelaahan di atas, Komite mencermati laporan keuangan, melakukan pengamatan atas prosedur, kebijakan akuntansi dan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta mencermati dan melakukan diskusi dengan Manajemen dan Akuntan Publik

In conducting its duties above, the Committee looked at the financial statements, conducted observations on procedures, integrated accounting policies and supervision of operational activities, and discussed carefully with Management and Public Accountants.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Manshur Arifin Suharyono & Partner untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Inti Agri Resources Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022 kepada Dewan Komisaris dan telah ditetapkan yang selanjutnya dilaporkan oleh Direksi berdasarkan surat penunjukkan No.050/IAR-DIR/XII/2022.

Demikianlah Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Atas perhatian dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kami ucapkan terima kasih.

Meeting the disclosure obligations on the Audit Committee's review in the Company's Annual Report, we hereby state the following:

1. The Company's business activities are carried out with sufficiently effective internal controls that are continuously upgraded, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors overseen by the Board of Commissioners.

2. The financial statements have been prepared and presented properly in compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

3. The Board of Directors have appointed Public Accountant Firm Manshur Arifin Suharyono & Partner to audit the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 based on the authority delegated by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders Annual held on July 27, 2022 to the Board of Commissioners and had been determined which subsequently was reported by the Directors based on the letter of appointment No.050/IAR-DIR/XII/2022.

Thus the Audit Committee Report is submitted.

For the attention and trust that has been given to us, we thank you.

Hormat Kami,
Best regards,



Lay Thiam Siong
Ketua
Chairman

XII. Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

*Brief Profile Of Board Of
Commissioners & Board Of
Directors*



Bambang Setiawan,

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1973. Pendidikan formal terakhir pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solo. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja di PT Inti Indah Karya Plasindo sebagai Manager Operasional dari (2004 – 2006). PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). Beliau bergabung sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni (2012– sekarang). Jabatan lain beliau adalah sebagai Komisaris PT Inti Kapuas International (2013 – sekarang) dan Komisaris pada PT Bahari Istana Alkausar (2013 – sekarang).

Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1973. His last formal education is at Public Senior High School 3 Solo. Prior to joining the Company, he worked at PT Inti Indah Karya Plasindo as Operational Manager (2004 – 2006), and PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). He appointed as a Commissioner of the Company since June 2012 until present. In addition, he also serves as Commissioner at PT Inti Kapuas International (2013 – present) and Commissioner at PT Bahari Istana Alkausar (2013 – present).



Lay Thiam Siong,
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1977. Lulusan Ekonomi Akuntansi Universitas. Sebelumnya pernah menjabat di PT Karsindo Utama sebagai GM Keuangan dan Akuntansi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, PT Prima Cakrawala Abadi sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2016, PT Inti Kapuas International sebagai Senior Manager Keuangan dan Akuntansi dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2022.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on 1977. Graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting Economics. Previously, he served as GM Finance and Accounting in PT Karsindo Utama from 2016 until 2018, Director of Finance in PT Prima Cakrawala Abadi in 2016, Senior Financial Manager and Accounting in PT Inti Kapuas International. He appointed as an Independent Commissioner of the Company since March 2022.



Susanti Hidayat,
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1977. Beliau merupakan lulusan dari University of Technology, Sydney, Australia tahun 2001 jurusan Finance/ Economics. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (pada saat itu bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) dari tahun 2002 hingga tahun 2005. Tahun 2009 hingga sekarang sebagai Direktur Utama PT Inti Kapuas International. Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 hingga tahun 2012. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2012 hingga sekarang.

Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1977. She graduated from University of Technology, Sydney, Australia in 2001 majoring in Finance / Economics. Previously, she served as Director of the Company (then PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) from 2002 to 2005, Director of the Company from 2009 to 2012, President Director of PT Inti Kapuas International since 2009 until now. Besides, she served as a Director of the company from 2009 to 2012. She appointed as a President Director of the Company since June 2012 until now.



Yenny Wijaya,
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1977. Lulusan Ekonomi Akuntansi Universitas. Sebelumnya pernah menjabat di PT Karsindo Utama sebagai GM Keuangan dan Akuntansi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, PT Prima Cakrawala Abadi sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2016, PT Inti Kapuas International sebagai Senior Manager Keuangan dan Akuntansi dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2022.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on 1977. Graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting Economics. Previously, he served as GM Finance and Accounting in PT Karsindo Utama from 2016 until 2018, Director of Finance in PT Prima Cakrawala Abadi in 2016, Senior Financial Manager and Accounting in PT Inti Kapuas International. He appointed as an Independent Commissioner of the Company since March 2022.





shelookRED

super red arowana specialist

Hubungan afiliasi : *Affiliate Relationship*

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama, tetapi Heru Hidayat yang merupakan Komisaris Utama Perseroan adalah merupakan Pemegang Saham Utama dan Direktur dari PT Maxima Agro Industri yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Board of Commissioners and the major shareholders, but Heru Hidayat who is the President Commissioner of the Company is the Main Shareholder and Director of PT Maxima Agro Industri which is the Company's Controlling Shareholder.

XIII. Informasi Perseroan

Information Of The Company

Nama Perseroan Company Name	: PT Inti Agri Resources Tbk
Kode Saham Stock Code	: IIKP
Bidang Usaha Business Fields	: Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana Breeding and Trading of Arowana Fish
Pencatatan Saham Share Listing Date	: 14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia October 1, 2002 in Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	: Puri Britania T7 No.B27-29 Puri Kembangan Jakarta Barat Tel: (021) 5830 4806 Fax: (021) 5830 4809 Website : www.shelookred.com Email : yenny.wijaya@shelookred.com

Nama dan Alamat Anak Perusahaan
Name and Address of Subsidiary Company

PT Inti Kapuas International

Jl. Waduk Komplek Villa Gama E/4,
Benua Melayu Darat - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 583555
Fax: (0561) 584555

PT Bahari Istana Alkausar

Darat Desa Kuala Mandor A,
Kuala Mandor B - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 766870
Fax: (0561) 737543

LEMBAGA PENUNJANG DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Professions and Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

Manshur Arifin Suharyono & Rekan

Jl. Bungur Besar Raya No. 36

Jakarta Pusat 10610

Tlp. +62 (21) 428 05482

Email : info@kap-masr.com

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara I Lt. 9

Jln. MH. Thamrin No.51

Jakarta Pusat 10350

Tlp. (021) 392 2332

Fax. (021) 392 3003

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

shelookRED
super red arowana specialist



Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris Dan
Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2022
Pt Inti Agri Resources Tbk

*STATEMENT LETTER
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS
ABOUT
RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT
PT INTI AGRICULTURE RESOURCES Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2022 Annual Report of PT Inti Agri Resources Tbk is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Bambang Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Lay Thiam Siong
Ketua
Chairman

Direksi
Board of Directors



Susanti Hidayat
Direktur Utama
President Director



Yenny Wijaya
Direktur Independen
Independent Director

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES

*For The Year Ended
December 31, 2022*

DAFTAR ISI	Halaman (Page)	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 44	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Susanti Hidayat	Name
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	Office address
Alamat rumah	Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011, Srenseng – Kembangan, Jakarta Barat	Residential address
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Yenny Wijaya	Name
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	Office address
Alamat rumah	Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran – Jakarta Pusat	Residential address
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; <ol style="list-style-type: none"> Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya. | <ol style="list-style-type: none"> <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries;</i> <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries has been complete and correct;</i> <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> <i>We are responsible for internal control system in PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.</i> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023





Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Yenny Wijaya
Direktur / Director

Manshur ärifin Suharyono & Rekan

Laporan Auditor Independen **Independent Auditor's Report**

No. 00005/2.1398/AU.1/01/1060-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Inti Agri Resources Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Inti Agri Resources Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00005/2.1398/AU.1/01/1060-1/1/III/2023

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Inti Agri Resources Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of **PT Inti Agri Resources Tbk** ("the Company") and subsidiaries (the Group), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Head Office:

Jl. Bungur Besar Raya no. 36, Jakarta Pusat 10610
Phone: +62 (21) 428-05482;

www.kap-masr.com

License no. 1000/KM.1/2022

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Seperti dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan "Piutang Lain-lain dan Cadangan kerugian penghapusan piutang" dan Catatan 13 atas laporan keuangan "Aset Lain-lain untuk penghapusan Aset Pajak Tangguhan".

Laporan keuangan konsolidasian **PT Inti Agri Resources Tbk** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor: 00035/2.1287/AU.1/01/1494-1/1/IV/2022 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 20 April 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Other Matter

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue its operations as an entity that has the capability to maintain its going concern.

As explained in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company compiles an analysis of constraints and steps to maintain its going concern.

As disclosed in Note 6 to the financial statements "Other Receivables and Allowance for bad debt" and Note 13 to the financial statements "Other Assets for writing off Deferred Tax Assets".

*The consolidated financial statements of **PT Inti Agri Resources Tbk** for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors with the number: 00035/2.1287/AU.1/01/1494-1/1/IV/2022 which stated fairly opinion dated April 20, 2022.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian interna Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
Manshur ärifin Suharyono & Rekan

Pimpinan Rekan

+ 

Tubagus Manshur, SE., Ak., M.Acc., BKP., CA., ASEAN CPA., CPI., CPA.

No. Reg. Akuntan Publik AP. 1060 / Certified Public Accountant No. AP. 1060

29 Maret 2023 / March 29, 2023



PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan (Notes)	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	358.091.601	2e,r,v, 4	3.021.578.591	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	8.717.000	2f,g,r,v, 5	3.404.067.519	Third party -
Piutang Lain-lain	24.150.000.000	2f,g,r,v, 6	48.300.000.000	Other Receivables
Persediaan	40.987.907.581	2h,7	27.164.195.669	Inventories
Uang Muka	42.595.000	8	428.575.000	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	11.272.300	2j, 9	10.963.569	Prepaid Expense
Pajak Dibayar Di Muka	24.238.350	2q, 17	-	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	65.582.821.832		82.329.380.348	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham	194.936.527	2i, 10	194.936.527	Investment of Share
Aset Pajak Tangguhan	14.111.731.492	2q, 17	14.530.692.631	Deferred Tax Assets
Aset Tetap				Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp122.119.944.865 dan Rp114.947.927.867 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	62.247.910.983	2k, 11	69.318.677.281	after net of accumulated depreciation of Rp122.119.944.865 and Rp114.947.927.867 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan Ikan Indukan				Inventories Broodstock Fish
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp36.945.854.610 dan Rp40.837.341.274 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	99.088.145.390	2h,l, 12	117.311.658.726	after net of accum. depletion of Rp36.945.854.610 and Rp40.837.341.274 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Lain-Lain	10.443.706.776	13	15.609.883.664	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	186.086.431.168		216.965.848.829	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	251.669.253.000		299.295.229.177	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan (Notes)	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang Usaha				Account Payable
- Pihak Ketiga	18.846.000	2f,r,v, 14	4.600.228	Third party -
Utang Lain-lain - Jangka pendek	1.547.670.000	2f,r,v, 15	472.843.000	Others Payable - Short term
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	827.212.146	16	916.438.208	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.214.539	2q, 17	58.594.302	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.395.942.685		1.452.475.738	Total of Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka panjang	21.648.797.086	2f,r,v, 15	21.648.797.086	Others Payable - Long term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.265.794.666	2o, 27	1.835.597.765	Post-employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.914.591.752		23.484.394.851	Total of Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	25.310.534.437		24.936.870.589	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2022	Catatan (Notes)	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp10 per saham untuk saham seri B				The nominal value of Rp100 per share for Series A shares and Rp10 per share for Series B shares
Modal Dasar				Authorized Capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				320.000.000 series A shares and 142.720.000.000 series B shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Capital Issued and Fully Paid
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364.800.000.000	18	364.800.000.000	320.000.000 series A shares and 33.280.000.000 series B shares
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.059	19	9.303.333.059	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	521.701.973		192.423.573	Other Comprehensive Income (Expense)
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(148.506.955.763)		(100.204.906.717)	Unappropriated
Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000		50.000.000	Appropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	226.168.079.269		274.140.849.915	Total of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	190.639.294	20	217.508.673	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	226.358.718.563		274.358.358.588	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	251.669.253.000		299.295.229.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2022
 With Comparative Figures in 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan (Notes)	2021	
PENJUALAN BERSIH	6.629.120.976	2m, 21	18.376.431.778	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.577.655.636	2m, 22	23.870.215.513	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(13.948.534.660)</u>		<u>(5.493.783.735)</u>	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	491.175.545	2m, 23	1.260.293.870	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	9.790.683.715	2m, 24	10.986.711.770	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>10.281.859.260</u>		<u>12.247.005.640</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(24.230.393.920)</u>		<u>(17.740.789.375)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHERS INCOME
LAIN-LAIN	<u>(23.455.685.471)</u>	2m, 25	<u>(23.662.435.737)</u>	(EXPENSES)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				LOSS BEFORE BENEFIT OF
PENGHASILAN	<u>(47.686.079.391)</u>		<u>(41.403.225.112)</u>	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) INCOME
PENGHASILAN				TAX
Pajak Tangguhan	(418.961.139)	2q, 17	(2.363.371.454)	Deferred Tax
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS)
TAHUN BERJALAN	<u>• (48.105.040.530)</u>		<u>(43.766.596.566)</u>	CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				(EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	105.400.486	2o, 27	229.271.496	Profit (loss) employee benefits
Jumlah	<u>105.400.486</u>		<u>229.271.496</u>	Total
RUGI BERSIH				COMPREHENSIVE NET
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>• (47.999.640.044)</u>		<u>(43.537.325.070)</u>	LOSS CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2022
 With Comparative Figures in 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan (Notes)	2021	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(48.078.006.627)		(43.745.183.822)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(27.033.902)	20	(21.412.744)	Non-controlling Interests
Jumlah	(48.105.040.530)		(43.766.596.566)	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(47.972.770.664)		(43.516.270.203)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(26.869.379)		(21.054.867)	Non-controlling Interests
Jumlah	(47.999.640.044)		(43.537.325.070)	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(14,29)	2s, 26	(12,96)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
 Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
 Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
With Comparative Figures in 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issue and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income (Expense)	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sudah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - bersih/ Equity - net
Saldo 1 Januari 2021	364.800.000.000	9.303.333.059	(36.490.045)	(56.459.722.876)	50.000.000	317.657.120.137	238.563.520	317.895.683.657
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(43.745.183.822)	-	(43.745.183.822)	(21.412.744)	(43.766.596.566)
Laba Komprehensif Lain	-	-	228.913.618	(19)	-	228.913.599	357.897	229.271.496
Saldo 31 Desember 2021	364.800.000.000	9.303.333.059	192.423.573	(100.204.906.717)	50.000.000	274.140.849.915	217.508.673	274.358.358.588
Reklasifikasi	-	-	224.042.438	(224.042.438)	-	-	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(48.078.006.627)	-	(48.078.006.627)	(27.033.902)	(48.105.040.529)
Laba Komprehensif Lain	-	-	105.235.963	19	-	105.235.982	164.523	105.400.505
Saldo 31 Desember 2022	364.800.000.000	9.303.333.059	521.701.973	(148.506.955.763)	50.000.000	226.168.079.269	190.639.294	226.358.718.563

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Year Ended December 31, 2022
 With Comparative Figures in 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11.097.846.494	18.519.544.233	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(9.534.742.218)	(10.572.825.940)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha	(4.142.846.027)	(5.764.166.582)	Payment of Operating Expenses
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	228.550.029	(23.053.029)	Receipt (Payment) of Other Business Activities
Pembayaran Pajak	(213.858.450)	(592.515.131)	Payment of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(2.565.050.172)	1.566.983.551	Net Cash Flows Generated From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(101.250.700)	(33.400.000)	Addition of Fixed Assets
Penambahan Aset Lain-lain	-	(25.000.000)	Addition of Other Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(101.250.700)	(58.400.000)	Net Cash Flows Generated From (Used For) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Flows Used For Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.666.300.872)	1.508.583.551	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.021.578.591	1.497.420.224	Cash and Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.813.882	15.574.816	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	358.091.601	3.021.578.591	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai penyesuaian dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 03 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karlina, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999.

The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, SH., Notary in Jakarta. The shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT Inti Kapuas Arowana Tbk becomes PT Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp384,000,000,000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

Based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 dated April 25, 2017 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided to change the Company's articles of association to change the nominal value of shares by means of a stock split of the Company with a ratio of 1:10 by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

The Company's articles of association were recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, regarding the adjustment to the Indonesian Classification of Business Field Books (KBLI) year 2020. The deed of amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021, September 03, 2021.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, West Jakarta.

The company started its commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, SH., the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Untuk pertama kali, saham Perusahaan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicily	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2 0 2 2	2 0 2 1
				%	%		
Kepemilikan Lansung (Direct ownership)							
PT Inti Kapuas Internasional	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Januari 2005	99,84	99,84	169.760.259.323	184.001.785.218
PT Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Desember 2005	99,98	99,98	24.533.793.015	50.007.685.272

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas Internasional telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117/PM/2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60.000.000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share and a total of 48.000.000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

For the first time, the Company's shares were listed on the PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on October 14, 2002.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832.000.000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp100 per share.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2.688.000.000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share.

d. Company and Subsidiaries Composition

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto SH., Notary in Tangerang stated that PT Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT Bahari Istana Alkausar totaling 700 shares to PT Kapuas Arowana Tbk.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham atau dengan nilai saham Rp1.000.000 kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp9.286.000.000, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp1.750.000.000, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham;
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bahari Alkausar Palace No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp1.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deposit is made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp3.999.000.000 which is divided into 3,999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp68.000.000.000 to Rp224.225.000.000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp38.500.000.000 to Rp224.225.000.000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp223.875.000.000 which was divided into 223.875 shares or 99.84%.

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp1.000.000 per share or with a share value of Rp1.000.000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28.572% or 14.286 shares with a value of Rp14.286.000.000 from the authorized capital of 50.000 shares each having a nominal value of Rp1.000.000 or in the amount of Rp50.000.000.000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of Rp9.286.000.000, Mr. Raditya Wardhana for Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services for Rp1.750.000.000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for Rp1.000.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harra Mieltuani Lubis, SH., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

- *Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2.250 shares, diverted all 1.000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1.750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5.000 shares;*
- *Increase PCA authorized capital from Rp50.000.000.000 to Rp250.000.000.000;*

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp14.286.000.000 menjadi sebesar Rp70.000.000.000;
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp55.714.000.000.

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 tanggal 16 Maret 2022 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Lay Thiam Siong

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat
Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lay Thiam Siong
Veny Indrawati
Tuty Santosa

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 tanggal 31 Agustus 2020 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Heru Hidayat
Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Imam Muflih

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat
Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak 98 orang dan 120 orang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

- Increase the issued capital/paid-up capital of PCA from Rp14.286.000.000 to Rp70.000.000.000;
- The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp55.714.000.000.

e. Board of Management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 dated March 16, 2022 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Non-Affiliated Director

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Chairman
Members
Members

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 dated August 31, 2020 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Non-Affiliated Director

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were 98 and 120 persons.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan, kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G7 Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 issued by the Board of Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM-LK). The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non-current assets and short and long-term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

1. Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;
2. Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;
3. Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or
4. Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

c. Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework.
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments.
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease.

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

g. Receivable and Allowance for Losses

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Allowance for possible losses is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65-70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

Keterangan / Information	Umur Ekonomis / Economic Age
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

h. Inventories

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly, if it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

The Company applies the cost method with the following considerations: 1) the absence of an active market price; 2) the absence of a final market price (market determined prices) due to the absence of an active market price; 3) a method of calculating cash flow related to insufficient data has not yet been found to estimate cash flow.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age.

Inventories Broodstock Fish

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50 cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arowana fish up to the age of 65-70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion
Berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Based on the stock value of the harvested male fish
Berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Based on the value of all stock of broodstock, both male and female fish

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Benefit Period)
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 years
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 years
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 years
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 years
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 years
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

i. Investment of Share

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

Persentase (Percentage)	Fixed Assets
15%	Building
5%	Intalation
25-12,5%	Mechine and equipment
25%	Investasi
25%	Office Equipment
12,5-25%	Vehicle

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of insurance is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if it meets the recognition criteria. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period to the next significant inspection.

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets.

The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 69 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi).

Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous estimates.

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

l. Biological Assets

Biological assets regulated in PSAK 69 are assets (animals or live plants) that can produce agricultural products (for example cows produce milk), can become agricultural products (for example, cows become meat), or can even produce other biological assets as products (for example cows produce a calf).

Biological assets consist of broodstock fish assets and harvested tiller fish assets.

m. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

n. Sewa

PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

n. Lease

PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Employee Benefits

The company applies PSAK No. 24 "Employee Benefits". Based on PSAK No. 24 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 using the projected unit credit actuarial calculation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net unrecognized actuarial gains or losses for each program at the end of the previous reporting year exceed the 10% of the defined benefit obligation at that date.

These actuarial gains or losses are recognized over the average remaining service period of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in employee benefits obligations from the previous program must be amortized until the benefits have been due to the employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The amount recognized as a defined benefit obligation in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and the fair value of plan assets.

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

p. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" ", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share account.

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan pinjaman, kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset.

Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

	31 Desember 2022 (December 31, 2022)
Dolar Amerika Serikat	15.731
Yuan China	2.257

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi dilutif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2020), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalent are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets.

Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

Based on PSAK No. 57 (Revised 2020), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan asesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The operating segment includes sales of fish and accessories, local and export sales. The segment reporting aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

v. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Company used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Company used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Company assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease were not significant.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

w. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

x. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

w. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

x. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

z. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (straight line method) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

y. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

z. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

3. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SH., Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, SH, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended December 31, 2022 and 2021 and the net asset positions as of December 31, 2022 and 2021 have been separately presented, continued operations and terminated operations.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	103.415.460	49.144.260	IDR
Bank			Banks
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	209.290.926	1.437.264.850	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.108.074	20.392.703	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.277.141	1.514.776.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	358.091.601	3.021.578.591	Total

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest rates on current accounts denominated in rupiahs range from 0,25% to 1,75% per annum and for foreign currencies of 0,10% to 0,15% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ekspor - RMB	-	3.421.300.000	Export - RMB
Lokal - Rupiah	8.717.000	7.350.019	Local - IDR
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(24.582.500)	Provision for receivables impairment
Jumlah	8.717.000	3.404.067.519	Total

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	2022	2021	
Umur Piutang			Aging of Receivable
Kurang dari 30 hari	8.717.000	343.050.019	Before 30 days
31 - 60 hari	-	1.678.500.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.407.100.000	61 - 90 hdays
>90 hari	-	-	>90 days
Jumlah	8.717.000	3.428.650.019	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Lain-lain	96.600.000.000	96.600.000.000	Others Receivable
Cadangan kerugian penghapusan piutang	(72.450.000.000)	(48.300.000.000)	Allowance for bad debt
Jumlah	24.150.000.000	48.300.000.000	Total

Piutang lain-lain sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

Other receivables of Rp96.600.000.000 represent the sale of a portion of share ownership in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk through a stock market mechanism.

Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk pencadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020.

Management is still attempt to collect these receivables. In anticipating the possibility of uncollectible receivables, management has provided an allowance for possible losses on receivable for 4 years or 25% per year starting in 2020.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Super Red	40.783.751.144	26.904.253.578
Green	93.000.000	105.500.000
Asesoris ikan arowana	111.156.437	154.442.091
Jumlah	40.987.907.581	27.164.195.669

Super Red
Green
Arowana fish accessories
Total

8. UANG MUKA

	2022	2021
Lain-lain	42.595.000	428.575.000
Jumlah	42.595.000	428.575.000

Others
Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Asuransi	11.272.300	10.963.569
Jumlah	11.272.300	10.963.569

Insurance
Total

10. PENYERTAAN SAHAM

	2022	2021
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	193.936.527	193.936.527
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000
Jumlah	194.936.527	194.936.527

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Karya Persada Khatulistiwa
Total

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah sebesar 5%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 58.360.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp87 pada saat penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2022 atau sebesar Rp5.077.320.000.

Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.i.

Investments of share is represent of shares owned by a subsidiary as a non-controlling interest.

The percentage of share ownership of subsidiaries in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk is amounting of 5%, with a total of 58.360.000 shares with a value per share of Rp87 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange at the end of 2022 or amounting of Rp5.077.320.000.

That investments are recorded using the cost method, as disclosed in note 2.i.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicily	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset / Total assets	
				2022 %	2021 %	2022	2021
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	Semarang	Pengolahan dan pengawetan hasil perikanan	Januari 2014	5,00	5,00	103.529.758.188	108.995.625.625

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.819.594.532	70.250.000	-	-	10.889.844.532
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.698.738.386	31.000.700	-	-	8.729.739.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	184.266.605.148	101.250.700	-	-	184.367.855.848
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	92.282.935.221	6.883.352.292	-	-	99.166.287.513
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	565.207.262	49.646.076	-	-	614.853.338
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.757.460.719	53.905.803	-	-	10.811.366.522
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.651.654.619	20.112.828	-	-	8.671.767.447
Kendaraan/Vehicles	2.690.670.046	164.999.999	-	-	2.855.670.045
Jumlah/Total	114.947.927.867	7.172.016.998	-	-	122.119.944.865
Nilai Buku/Book Value	69.318.677.281				62.247.910.983
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.811.644.532	7.950.000	-	-	10.819.594.532
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.682.688.386	25.450.000	9.400.000	-	8.698.738.386
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	184.242.605.148	33.400.000	9.400.000	-	184.266.605.148
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	85.399.582.929	6.883.352.292	-	-	92.282.935.221
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	515.561.186	49.646.076	-	-	565.207.262
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.674.220.720	83.239.999	-	-	10.757.460.719
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.635.841.741	25.212.878	9.400.000	-	8.651.654.619
Kendaraan/Vehicles	2.516.228.377	174.441.669	-	-	2.690.670.046
Jumlah/Total	107.741.434.953	7.215.892.914	9.400.000	-	114.947.927.867
Nilai Buku/Book Value	76.501.170.195				69.318.677.281

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	6.628.866.197	6.673.848.017	Cost of goods sold
Beban penjualan	10.496.532	9.240.285	Selling expense
Beban umum dan administrasi	532.654.269	532.804.612	General expenses and administration
Jumlah	7.172.016.998	7.215.892.914	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan	-	9.400.000
Akumulasi penyusutan	-	(9.400.000)
Nilai buku	-	-
Harga jual	-	-
Laba (rugi) pengurangan aset tetap	-	-

Perusahaan mengasuransikan 3,37% dan 4,10% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp1.331.500.000 dan Rp1.907.450.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2022 dan 2021.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp20.762.972.282 dan Rp20.442.777.082.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	-	9.400.000	<i>Aquisition cost</i>
	-	(9.400.000)	<i>Accumulation depreciation</i>
	-	-	<i>Book value</i>
	-	-	<i>Selling price</i>
Profit (loss) deductions of fixed assets	-	-	

The company insures 3,37% and 4,10% of its fixed assets in the form of buildings and vehicles against the risks arising from natural disasters and other risks for the years ended December 31, 2022 and 2021. The insurance coverage is amounting to Rp1.331.500.000 and Rp1.907.450.000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2022 and 2021.

The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses incurred by the risks mentioned above.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition value of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use is Rp20.762.972.282 and Rp20.442.777.082.

Management believes that the carrying amount of all property, plant and equipment of the company and its subsidiaries can be recovered, so that there is no need to impair the fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	2022	2021
Persediaan Ikan Arowana		
Super Red	135.495.000.000	157.335.000.000
Green	539.000.000	814.000.000
Jumlah	136.034.000.000	158.149.000.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal	40.837.341.274	40.245.402.108
Deplesi	2.956.465.833	3.272.266.666
Pengurangan	(6.847.952.497)	(2.680.327.500)
Jumlah	36.945.854.610	40.837.341.274
Nilai Bersih	99.088.145.390	117.311.658.726

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH

This account is the stock of the parent arowana fish which is maintained with the aim of producing arowana fish seeds which are the products of the Company's and Subsidiaries' fish breeding business. The stock of arowana fish consists of:

Inventories Arowana Fish
Super Red
Green
Total
Accumulation of Depletion
Beginning balance
Depletions
Reductions
Total
Net Value

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH (Continued)

Mutasi Ikan Indukan / *Broodstock Fish Mutation*

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Mati atau Dijual <i>Dead or Sale</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Perolehan/Acquisition					
Super red	157.335.000.000	-	(21.840.000.000)	-	135.495.000.000
Green	814.000.000	-	(275.000.000)	-	539.000.000
Jumlah/Total	158.149.000.000	-	(22.115.000.000)	-	136.034.000.000
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Mati atau Dijual <i>Dead or Sale</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Perolehan/Acquisition					
Super red	166.455.000.000	-	(9.120.000.000)	-	157.335.000.000
Green	858.000.000	-	(44.000.000)	-	814.000.000
Jumlah/Total	167.313.000.000	-	(9.164.000.000)	-	158.149.000.000

Perusahaan menerapkan metode biaya dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp36.945.854.610 dan Rp40.837.341.274. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.956.465.833 dan Rp3.272.266.666.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 17,57% dan 5,78% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

The Company applies a cost method in assessing broodstock stock. (See note 2.h).

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (See note 2.h).

As of December 31, 2022 and 2021 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp36.945.854.610 and Rp40.837.341.274. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2.956.465.833 and Rp3.272.266.666.

As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of broodstock deaths was 17,57% and 5,78% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan	25.830.884.440	25.830.884.440	Deferred tax assets
Uang jaminan	111.353.000	111.353.000	Guarantee
	25.942.237.440	25.942.237.440	
Akumulasi amortisasi	(15.498.530.664)	(10.332.353.776)	Accumulated amortization
Jumlah	10.443.706.776	15.609.883.664	Total

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan. Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun. Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company. Management reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years. The reclassification of deferred tax assets is amortized for 5 years or 20% per annum from 2020.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLE

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Asesoris dan aquarium	18.846.000	4.600.228	Accessories and aquarium
Jumlah	18.846.000	4.600.228	Total

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

Account payable is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHERS PAYABLE

	2022	2021	
Janka pendek			Short term
Uang Muka Penjualan			Advance Revenue
Yuan China (RMB)	1.253.845.000	200.000.000	Yuan China (RMB)
Rupiah (IDR)	46.030.000	26.500.000	Rupiah (IDR)
Utang Lainnya			Others Payable
Lain-lain	247.795.000	246.343.000	Others
	1.547.670.000	472.843.000	
Janka panjang			Long term
- Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086	PT Maxima Agro Industri
	21.648.797.086	21.648.797.086	
Jumlah	23.196.467.086	22.121.640.086	Total

Utang Lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Others Payable to PT Maxima Agro Industri represents debt of the Company's for operational activities. That payable is not subject to interest and no collateral is given.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Jamsostek karyawan	657.943.182	763.629.270	Employee Jamostek
Gaji dan tunjangan	147.254.564	130.759.738	Salary and allowance
Program pensiun dan pesangon	22.014.400	22.049.200	Pension and severance plans
Jumlah	827.212.146	916.438.208	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	2022	2021	
a. Pajak Dibayar Dimuka		a. Prepaid Tax	
Pajak Penghasilan Pasal 21	24.238.350	-	Income Tax Article 21
Jumlah	24.238.350	-	Total
b. Utang Pajak		b. Tax Payable	
Pajak Pertambahan Nilai	2.112.880	1.830.639	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	13.135	56.645.650	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	88.524	118.013	Income Tax Article 23
Jumlah	2.214.539	58.594.302	Total
c. Perhitungan Pajak		c. Tax Calculation	
	2022	2021	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
Pajak Penghasilan/Income Tax			
Pajak Kini/Current Tax	-	-	-
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	(418.961.139)	-	(2.363.371.453)
Jumlah/Total	(418.961.139)	-	(2.363.371.453)

Pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current taxes for the years ended December 31, 2022 and 2021 are "Nil". The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Income before income tax according to the consolidated statement of income</i>	(47.686.079.391)	-	(41.403.225.112)
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak/ <i>Income before income tax according to the income statement of a subsidiaries</i>	38.586.104.710	-	32.311.399.449
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ <i>Loss before corporate income tax</i>	(9.099.974.681)	-	(9.091.825.663)
Koreksi Fiskal / Fiscal Adjustments			
<u>Beda Tetap/Fixed Difference</u>			
- Amortisasi/Amortization	2.210.547.570	-	2.210.547.570
- Pendapatan bunga/Interest income	-	-	-
- Beban pajak/Tax expenses	36.623.437	-	308.102.663
Jumlah/Total	2.247.171.007	-	2.518.650.233

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Tax Calculation (Continued)

	2022		2021	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Beda Waktu/ <i>Temporary Difference</i>				
- Cadangan pesangon/ <i>Severance reserves</i>	138.450.000	-	-	-
- Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed asset</i>	(14.748.940)	-	(29.414.252)	-
Jumlah/ <i>Total</i>	123.701.060	-	(29.414.252)	-
Jumlah Koreksi Fiskal/ <i>Total of Fiscal Adjustments</i>	2.370.872.067	-	2.489.235.981	-
Rugi Fiskal tahun Berjalan/ Current Fiscal Loss	(6.729.102.614)	-	(6.602.589.682)	-
Penghasilan Kena Pajak/<i>Income Tax</i>				
Perusahaan Induk/ <i>Parent Company</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deffered Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022		2021	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Induk Perusahaan/<i>Parent Company</i>				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Rugi fiskal disesuaikan/ <i>Fiscal loss adjusted</i>	1.278.529.497	-	1.254.492.040	-
Cadangan pesangon/ <i>Severance reserves</i>	26.305.500	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed assets</i>	(2.802.299)	-	(5.588.708)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	1.302.032.698	-	1.248.903.332	-
Saldo tahun sebelumnya/ <i>Previous year's balance</i>	5.240.823.039	-	5.912.523.834	996.945.387
Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	(1.593.878.627)	-	(1.920.604.127)	(996.945.387)
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	4.948.977.110	-	5.240.823.039	-

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deffered Tax (Continued)

	2022		2021	
	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>
Entitas Anak/Subsidiaries				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Assets (Liabilities)				
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	2.449.861.849	-	1.026.619.095	-
Saldo tahun sebelumnya/ <i>Previous year's balance</i>	9.289.869.592	-	10.981.540.250	-
Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	(2.576.977.059)	-	(2.718.289.753)	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Asset Balance	9.162.754.382	-	9.289.869.592	-
Jumlah	14.111.731.492	-	14.530.692.631	-

Manajemen Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang telah lebih dari 5 tahun untuk dilakukan penyesuaian. Pada tahun 2020 aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun direklasifikasi ke aset lain-lain dan diamortisasi.

The Company's management revalued the deferred tax assets that are more than 5 years old for adjustment. In 2020 the deferred tax assets which have been more than 5 years were reclassified to other assets and amortized.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022			
		Saham Ditempat dan Disetor/ <i>Shares Issued and Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
		Seri A	Seri B		
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total
		2021			
		Saham Ditempat dan Disetor/ <i>Shares Issued and Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
		Seri A	Seri B		
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	27.023.088.560	81,38%	302.230.885.600	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax amnesty	58.000.000	58.000.000
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid-in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp3,492,098,579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp11,507,901,421 and recorded in the account "Additional Paid-in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp1,095,140,117.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp1,140,428,245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Stock agio
Issuance costs of shares of the initial public offering
Share issuance costs for rights issue limited public offering
Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
Tax amnesty
Reclassification
Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022	2021	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih			Non-controlling interests in net assets
Saldo awal	217.508.673	238.563.520	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	(651.091)	-	Adjustment / reclassification
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(27.033.902)	(21.412.744)	Net profit (loss) current year
Saldo akhir	189.823.680	217.150.776	Ending balance
Kepentingan non pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif			Non-controlling interests in comprehensive income (loss)
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	651.091	-	Adjustment / reclassification
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	164.523	357.897	Other comprehensive income current year
Saldo akhir	815.614	357.897	Ending balance
Saldo akhir Kepentingan nonpengendali	190.639.294	217.508.673	Ending balance Non-controlling interests

21. PENJUALAN - BERSIH

21. NET SALES

	2022	2021	
Penjualan Ikan Arowana			Selling Arowana Fish
Lokal			Local
Super Red	1.303.930.001	3.804.910.005	Super Red
Green	3.510.000	25.920.000	Green
Ekspor			Ekspor
Super Red	5.063.649.600	14.312.154.000	Super Red
Penjualan Asesoris dan Aquarium	89.496.480	75.384.104	Sales of Accessories and Aquariums
Jasa Perawatan Ikan	168.534.895	158.063.669	Fish Care Services
Jumlah	6.629.120.976	18.376.431.778	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Ikan			Fish
Persediaan awal - Siap jual	27.009.753.578	23.877.253.882	Beginning Inventories - Ready for sale
Persediaan awal - Indukan	158.149.000.000	167.313.000.000	Beginning Inventories - Broodstock
	185.158.753.578	191.190.253.882	
Penambahan / Pembelian	-	-	Additions / Purchase
Ikan siap jual	185.158.753.578	191.190.253.882	Fish Ready to sell
Persediaan akhir - Siap jual	(40.876.751.144)	(27.009.753.578)	Ending Inventories - Ready for sale
Persediaan akhir - Indukan	(136.034.000.000)	(158.149.000.000)	Ending Inventories - Broodstock
Pengurangan deplesi	(6.847.952.497)	(2.680.327.500)	Reduction of depletion
Harga pokok ikan	1.400.049.937	3.351.172.804	Cost of goods sold of fish
Asesoris			Accessories
Persediaan awal	154.442.091	159.342.730	Beginning inventories
Penambahan / Pembelian	20.048.305	48.404.946	Additions / Purchase
Asesoris siap jual	174.490.396	207.747.676	Accessories ready for sale
Persediaan akhir	(111.156.437)	(154.442.091)	Ending inventories
Harga pokok asesoris	63.333.959	53.305.585	Cost of goods sold of accessories

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2022	2021	
Beban Langsung			Direct Expense
Beban penyusutan	6.628.866.197	6.673.848.017	Depreciation expense
Beban gaji dan tunjangan	4.038.239.588	4.265.974.242	Salary and allowance expense
Beban deplesi	2.956.465.833	3.272.266.666	Depletion expense
Beban pakan dan obat	1.813.151.700	2.154.002.100	Feed and medicine expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	1.372.853.940	879.241.630	Transportation and business trip expense
Beban utilitas	898.540.519	1.010.835.489	Utilities expense
Beban konsumsi	593.226.160	629.109.985	Consumption expense
Beban perlengkapan	284.757.348	426.747.474	Supplies expense
Beban pengiriman	224.234.929	654.824.600	Delivery expense
Beban perawatan aset tetap	90.849.568	224.149.879	Maintenance fixed asset expense
Beban lain-lain	213.085.958	274.737.042	Others expense
Jumlah beban langsung	19.114.271.740	20.465.737.124	Total direct expense
Beban Pokok Penjualan	20.577.655.636	23.870.215.513	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021. All of sales are made to third parties.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban pengiriman	326.605.970	1.093.489.946	Delivery expense
Beban utilitas	67.394.893	47.997.338	Utility expense
Beban perijinan	33.099.563	25.147.442	Permit expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	15.540.123	14.779.303	Aquarium equipment used expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	13.120.300	13.618.100	Transportation and business trip expense
Beban penyusutan	10.496.532	9.240.285	Depreciation expense
Beban perlengkapan kantor	4.897.560	12.372.820	Office supplies expense
Beban pemeliharaan aset tetap	1.215.000	23.957.500	Maintenance fixed asset expense
Beban iuran	360.000	360.000	Contribution expense
Beban sumbangan dan jamuan	-	2.000.000	Donation and reception expense
Beban penjualan lainnya	9.584.600	9.328.132	Other selling expense
Jumlah	491.175.545	1.260.293.870	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2022	2021	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Beban amortisasi	5.166.176.888	5.166.176.888	Amortization expense
Beban gaji dan tunjangan	2.330.426.203	3.371.723.106	Salary and allowance expense
Beban konsultan	720.713.910	339.202.193	Consultant expense
Beban penyusutan	532.654.269	532.804.612	Depreciation expense
Beban iuran	440.390.074	426.540.074	Contribution expense
Beban asuransi	155.302.513	185.842.792	Insurance expense
Beban pajak lainnya	133.240.337	590.413.763	Other tax expense
Beban listrik dan air	87.869.918	105.546.867	Electricity and water expense
Beban telekomunikasi	84.324.773	96.759.138	Telecommunication expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	40.980.715	33.974.250	Transportation and business trip expense
Beban perlengkapan kantor	32.148.200	34.590.490	Office supplies expense
Beban konsumsi	24.212.150	25.721.273	Consumption expense
Beban perijinan	14.438.838	19.665.703	Licensing expense
Beban iklan	13.658.000	7.207.200	Advertising expense
Beban pemeliharaan peralatan kantor	10.212.600	14.953.900	Maintenance office equipments expense
Beban sumbangan	850.000	2.500.000	Donation expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	199.327	284.021	Used equipment aquarium expense
Beban kerugian penurunan nilai piutang	-	24.582.500	Provision for receivables impairment expense
Beban kantor lainnya	2.885.000	8.223.000	Other office expense
Jumlah	9.790.683.715	10.986.711.770	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain			Others income
Pendapatan bunga	1.304.520	3.267.008	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	36.167.059	-	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	668.960.540	504.347.751	Others - net
Sub Jumlah	706.432.119	507.614.759	Sub Total
Beban lain-lain			Others expense
Beban administrasi bank	(12.117.590)	(13.279.580)	Bank charges
Laba (rugi) selisih kurs	-	(6.770.916)	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	(24.150.000.000)	(24.150.000.000)	Others - net
Sub Jumlah	(24.162.117.590)	(24.170.050.496)	Sub Total
Jumlah	(23.455.685.471)	(23.662.435.737)	Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(48.105.040.530)	(43.766.596.566)
Rata-rata tertimbang saham	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(14,32)	(13,03)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(47.999.640.044)	(43.537.325.070)
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(14,29)	(12,96)

26. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

Current year profit (loss) attributable to parent entity
 Share Outstanding
Basic net loss per share

Comprehensive profit (loss) attributable to parent entity
 Weighted average shares outstanding
Basic net loss per share

27. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The employee benefit calculated in according to the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by Actuarial Consultant Firm Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2022	2021	Assumption
Asumsi			
Tingkat diskonto	7,4% per tahun/year	7,4% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Retirement age
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:
Saldo awal	1.835.597.765	2.563.609.732	Beginning balance
Manfaat pembayaran	(247.307.667)	(313.099.200)	Benefits payment
Penambahan selama periode berjalan	(217.094.946)	(185.641.271)	Additions during the current period
Pendapatan komprehensif lain	(105.400.486)	(229.271.496)	Other comprehensive income
Saldo akhir	1.265.794.666	1.835.597.765	Ending balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:			Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:
Biaya jasa kini	149.251.414	152.101.337	Current service expenses
Biaya bunga	135.834.235	176.889.072	Interest expenses
Koreksi biaya tahun lalu	(502.180.595)	(514.631.680)	Past service cost amendment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	Actuarial losses (profits)
Jumlah	(217.094.946)	(185.641.271)	Total

Perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan nomor: 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023 dan 371/PSAK/KKA-AS/II/2022 tertanggal 21 Februari 2022.

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh Perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

The assessment of independent actuary Actuarial Consultant Firm Agus Susanto with report number: 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 dated March 15, 2023 and 371/PSAK/KKA-AS/II/2022 dated February 21, 2022.

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek (Persero), by paying contributions for Pension Plan (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the Company to PT Jamsostek (Persero).

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2022	2021
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	30.277.141	1.514.776.778
Piutang Usaha - RMB	-	3.421.300.000
Jumlah	30.277.141	4.936.076.778
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	1.253.845.000	200.000.000
Jumlah	1.253.845.000	200.000.000

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Assets
Bank - USD
Accounts Receivable - RMB
Total
Liability
Advance Revenue - RMB
Total

29. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

29. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

The segment informations are as follow:

	2022	2021
Penjualan ikan		
- Lokal		
Super Red	1.303.930.001	3.804.910.005
Green	3.510.000	25.920.000
- Ekspor		
Super Red	5.063.649.600	14.312.154.000
	6.371.089.601	18.142.984.005
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	89.496.480	75.384.104
Jasa perawatan ikan	168.534.895	158.063.669
	258.031.375	233.447.773
Jumlah	6.629.120.976	18.376.431.778

Selling of fish
- Local
Super Red
Green
- Export
Super Red

Sales of accessories and services
Accessories sales
Fish care services

Total

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengelola bisnis dalam satu segmen penjualan ikan arowana dan komponen pendukungnya kepada para pelanggan (lihat Catatan 21).

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company manages the business in one segment of selling arowana fish and its supporting components to customers (see Note 21).

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini yang sifatnya material dan atau mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no subsequent events from the reporting period up to the date of this report that were material and/or indicated the emergence of uncertainty going concern of the Company.

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. CONTINGENCY LIABILITY

The company does not have significant contingent liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	358.091.601	3.021.578.591
Piutang usaha	8.717.000	3.404.067.519
Piutang lain-lain	24.150.000.000	48.300.000.000
Jumlah	24.516.808.601	54.725.646.110
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	18.846.000	4.600.228
Utang lain-lain	1.547.670.000	472.843.000
Biaya yang masih harus dibayar	827.212.146	916.438.208
Jumlah	2.393.728.146	1.393.881.436

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021
Financial assets		
Cash and cash equivalent	358.091.601	3.021.578.591
Accounts receivable	8.717.000	3.404.067.519
Others receivable	24.150.000.000	48.300.000.000
Total	24.516.808.601	54.725.646.110
Financial liabilities		
Account payable	18.846.000	4.600.228
Others payable	1.547.670.000	472.843.000
Accrued expenses	827.212.146	916.438.208
Total	2.393.728.146	1.393.881.436

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial liabilities is not materially different from their carrying values.

Tax liabilities and estimated liabilities (employee welfare) are not classified as financial liabilities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga/ Interest rate	Dalam satu tahun/ In 1st year	Pada tahun ke-2/ In 2nd year	Pada tahun ke-3/ In the 3rd year	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash & cash equivalent					
Bank/Banks	0,1% - 1,75%	254.676.141	-	-	254.676.141

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkap dalam catatan No. 2.r dan No. 28 atas laporan keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

	Suku bunga/ Interest rate	Dalam satu tahun/ In 1st year	Pada tahun ke-2/ In 2nd year	Pada tahun ke-3/ In the 3rd year	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash & cash equivalent					
Bank/Banks	0,1% - 1,75%	254.676.141	-	-	254.676.141

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note No. 2.r and No. 28 to financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022.

	Sampai 1 tahun/ Until 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year
Aset/Assets		
Kas dan setara kas	358.091.601	-
Piutang usaha pihak ketiga	8.717.000	-
Piutang lain-lain	24.150.000.000	-
Jumlah	24.516.808.601	-
Liabilitas		
Utang usaha pihak ketiga	18.846.000	-
Biaya YMH dibayar	827.212.146	-
Utang lain-lain	1.547.670.000	-
Jumlah	2.393.728.146	-
Selisih	22.123.080.455	-

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2022.

	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Assets			Assets
	-	358.091.601	Cash & cash equivalent
	-	8.717.000	Third parties receivable
	-	24.150.000.000	Othres receivable
Total	-	24.516.808.601	Total
Liabilities			Liabilities
	-	18.846.000	Third parties payable
	-	827.212.146	Accrued cost
	-	1.547.670.000	Others payable
Total	-	2.393.728.146	Total
Difference	-	22.123.080.455	Difference

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Marketing Constraints

- Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.
- Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.
- Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.
- Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.
- Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2022

With Comparative Figures in 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP
PERUSAHAAN (Lanjutan)

Strategi Pemasaran

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a. Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b. Marketing Ekspor

- Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 Maret 2023.

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN
(Continued)

Marketing strategy

The Company's strategy to keep trying to increase sales, namely:

a. Domestic marketing

- Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.
- Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.
- Add variety of accessories.
- Increase customers outside the city.
- Selling superior products to customers.
- Increase customers of outside care products.

b. Export Marketing

- Launching promotions via the web to instill the image of ShelookRed as the biggest super red arowana fish player.
- Looking for new buyers in various countries.
- Develop sales to China with special grades.

35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 29, 2023.



ShelookRED



**Puri Britania T7 no. B27-29
Puri Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11410, Indonesia**

**Telp. (62-21) 5830 4806
Fax. (62-21) 5830 4809**

www.shelookred.com